

**PERANCANGAN STRATEGIK SI/TI MENGGUNAKAN METODE
FRAMEWORK CASSIDY : STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
MODERN DAAR ET TAQWA DI BANTEN**



TESIS

Siti Faizah

14000517

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU KOMPUTER
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
NUSA MANDIRI
JAKARTA
2013**

**PERANCANGAN STRATEGIK SI/TI MENGGUNAKAN METODE
FRAMEWORK CASSIDY : STUDI KASUS PONDOK PESANTREN
MODERN DAAR ET TAQWA DI BANTEN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ilmu Komputer (M.Kom)

Siti Faizah

14000517

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU KOMPUTER
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
NUSA MANDIRI
JAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Faizah
NIM : 14000517
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : *Manajemen Information System*

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang telah saya buat dengan judul : “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten” adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tesis belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tesis yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri dicabut/dibatalkan.

Jakarta, 13 September 2013

Yang menyatakan,

Siti Faizah

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Siti Faizah
NIM : 14000517
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : *Manajemen Information System*
Judul Tesis : “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework* Cassidy : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komputer (M.Kom) pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri)

Jakarta, 13 September 2013
Pascasarjana Magister Ilmu Komputer
STMIK Nusa Mandiri
Direktur

Prof. Dr. Ir Kaman Nainggolan, MS

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Ir. Prabowo Pudjo Widodo, MS

Penguji II : Dr. Sularso Budilaksono

Penguji III/
Pembimbing : H. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Adapun judul tesis yang penulis ambil sebagai berikut “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”.

Tujuan penulisan tesis ini dibuat sebagai salah syarat satu untuk mendapatkan gelar Magister Ilmu Komputer (M.Kom) pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (PPs MIK STMIK Nusa Mandiri).

Tesis ini diambil berdasarkan hasil penelitian atau riset Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* yang penulis lakukan pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa di Banten. Penulis juga lakukan mencari dan menganalisa berbagai macam sumber referensi, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, buku-buku literatur, *internet*, dll yang terkait dengan pembahasan pada proposal tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari semua pihak dalam pembuatan proposal tesis ini, maka penulis tidak dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Untuk itu ijinkanlah penulis kesempatan ini untuk mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir Kaman Nainggolan, MS selaku Direktur Program Pascasarjana MIK STMIK Nusa Mandiri.
2. Bapak H. Moch. Wahyudi MM, M.Kom, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana MIK STMIK Nusa Mandiri dan selaku pembimbing tesis yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Bapak KH. Asja Rifai, S.Ag Selaku Pimpinan pondok pesantren modern Daar Et Taqwa yang telah mengizinkan penulis melakukan riset.
4. Bapak Asep Saepullah, S.Pd.I Selaku Wkl. Pimpinan pondok pesantren modern Daar Et Taqwa yang telah membantu penulis dalam melakukan riset untuk mendapatkan data atau informasi yang penulis butuhkan.
5. Ayah (alm), Umi, kakak dan adik-adik penulis serta ponakan tersayang babang Atink yang telah memberikan dukungan material dan moral kepada penulis.
6. Seluruh staff pengajar (dosen) PPs MIK STMIK Nusa Mandiri yang telah memberikan pelajaran yang berarti bagi penulis.
7. Falian Aridua makasih ya atas semangat dan bantuannya ^_♥.
8. Vivi Maria dan Nuryani, pacar-pacarku tersayang *thank's* untuk semangatnya ya, semoga kalian cepat menyusul nyusun tesis ☺.
9. Keluarga besar “Epsbed” yang memberikan semangat kepada penulis untuk menyusun tesis ^_^.
10. Teman-teman seperjuangan BukanMagkom, semangat ya *guys*.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk penulis sebutkan satu persatu sehingga terwujudnya penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah yang penulis hasilkan untuk yang akan datang.

Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 13 September 2013

Siti Faizah

Penulis

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Faizah
NIM : 14000517
Program Studi : Magister Ilmu Komputer
Jenjang : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : *Manajemen Information System*
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri) **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten” beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak STMIK Nusa Mandiri berhak menyimpan, mengalih-media atau *bentuk*-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak STMIK Nusa Mandiri, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 September 2013
Yang menyatakan,

Materai Rp.6000

Siti Faizah

ABSTRAKSI

Nama : Siti Faizah
NIM : 14000517
Program Studi : Magsiter Ilmu Komputer
Jenjang : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : *Management Information System*
Judul : “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”

Sistem informasi berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi perlu melakukan penggalan kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi (TI) hingga diperoleh suatu peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bentuk usulan perencanaan strategik SI/TI pada Pesantren Modern Daar Et Taqwa agar dapat mendukung strategik bersaing dengan pondok pesantren lainnya, serta dapat mendukung terwujudnya visi dan misi dari Pesantren Modern Daar Et Taqwa itu sendiri. Menyusun kerangka kerja perencanaan strategik SI/TI berdasarkan metode perencanaan strategik sistem informasi oleh Anita Cassidy dan Penafsiran kerangka kerja perencanaan strategik SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dibatasi pada bagian pendidikan yang merupakan bisnis inti dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Menghasilkan perencanaan strategik informasi bagi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa untuk tiga tahun mendatang, yang dapat dipakai untuk pedoman dalam pengembangan SI/TI.

Kata kunci: Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Rencana Strategis SI/TI, *Cassidy*.

ABSTRACT

Nama : Siti Faizah
NIM : 14000517
Program Studi : Magsiter Ilmu Komputer
Jenjang : Strata Dua (S2)
Konsentrasi : *Management Information System*
Judul : “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”

Information system serves as a means of helping organizations to realize the goals of the organization . Organizations need to conduct excavation business needs and evaluate resources Information Technology (IT) to obtain an opportunity that can be exploited and developed by the actors involved in the organization . This study aims to produce a form of strategic planning proposals SI / IT at Modern Pesantren Daar Et Taqwaa order to support strategic compete with other boarding schools , as well as to support the realization of the vision and mission of Modern Pesantren Daar Et Taqwa itself. Formulate a framework of strategic planning of IS / IT strategic planning method based information systems by Anita Cassidy and Interpretation framework of strategic planning / IT Pondok Pesantren Daar Et Taqwa Modern bounded on the part of education is the core business of Modern Pesantren Daar Et Taqwa . Produce a strategic plan for the Pondok Pesantren Modern information Daar Et Taqwa for the next three years , which can be used to guide the development of the IS / IT .

Keywords: Information Systems, Information Technology, Strategic Planning IS / IT, Cassidy.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRCT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.Sistematika Penulisan	4
BAB II. LANDASAN/KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1.Tinjauan Pustaka	5
2.2.Tinjauan Studi	26
2.3.Tinjauan Organisasi	29
BAB III. METODE PENELITIAN	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
BAB V. PENUTUP	93
5.1.Kesimpulan.....	93
5.2.Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
SURAT KETERANGAN RISET	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel II.1. Matrik Analisa SWOT	19
Tabel II.2. Analisis Portofolio	24
Tabel II.3. Tinjauan Kasus	28
Tabel II.4. Operasional Guru dan Karyawan	39
Tabel II.5. Operasional Laboratorium	40
Tabel II.6. Operasional Perpustakaan	40
Tabel III.1. Jadwal Penelitian	50
Tabel IV.1. Daftar Responden dan Teknik Pengumpulan	53
Tabel IV.2. Tujuan Organisasi dan Faktor Keberhasilan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.....	55
Tabel IV.3. Analisis <i>Internal</i> Terhadap Lingkungan	58
Tabel IV.4 Analisis PEST Terhadap Faktor Lingkungan Bisnis <i>Eksternal</i>	62
Tabel IV.5 Analisis <i>Five Force</i> Terhadap Faktor Lingkungan Bisnis <i>Eksternal</i>	65
Tabel IV.6 <i>Matric Portofolio</i>	69
Tabel IV.7 Analisis SWOT	71
Tabel IV.8 Kebutuhan SI terhadap analisis SWOT dan analisi CSF	74
Tabel IV.9 Kebutuhan SI Pada Aktifitas Utama	76
Tabel IV.10 Daftar Kebutuhan SI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa	77
Tabel IV.11 Pemetaan Kebutuhan SI	79
Tabel IV.12 Rekomendasi Rencana Implementasi Perencanaan Strategi SI/TI	88

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1. Hubungan Strategi Organisasi Dan Strategi SI/TI	13
Gambar II.2. Framework Perencanaan Strategis Versi Tozer	15
Gambar II.3. Model Perencanaan Strategi SI/TI Ward & Peppard	16
Gambar II.4. <i>Critical Success Factors</i>	23
Gambar II.5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa	31
Gambar II.6. Pola Pikir Pemecahan Masalah	41
Gambar IV.1 Aktifitas <i>Value Chain</i> Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.....	59
Gambar IV.2 Analisis Porter	62
Gambar IV.3 Arsitektur Jaringan Operasional Guru dan Karyawan	67
Gambar IV.4 Arsitektur Jaringan Laboratorium Komputer	68
Gambar IV.5 Topologi Jaringan yang diusulkan	84
Gambar IV.6 Arsitektur Bisnis Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.....	85
Gambar IV.7 Rumusan Restrukturisasi Organisasi	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Transkrip Wawancara Rencana Strategi SI/TI (Analisis)	102
Lampiran 2. Kuesioner Rencana Strategi SI/TI	107
Lampiran 3. Transkrip Wawancara Rencana Strategi SI/TI (Tanggapan).....	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi perlu melakukan penggalian kebutuhan bisnis dan mengevaluasi sumber daya Teknologi Informasi (TI) hingga diperoleh suatu peluang yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pelaku yang terlibat dalam organisasi.

Bagi organisasi, memiliki strategik bisnis saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan dewasa ini. Strategik bisnis yang biasa dituangkan dalam dokumen atau cetak biru *Business Plan* harus pula dilengkapi dengan strategik SI/TI. Tujuannya jelas, yaitu memanfaatkan secara optimum penggunaan teknologi informasi organisasi perusahaan. Mengapa strategik SI/TI perlu dibuat? Pertama adalah karena sumber daya yang dimiliki perusahaan sangat terbatas, sehingga harus digunakan seoptimal mungkin. Kedua untuk meningkatkan daya saing atau kinerja perusahaan. Ketiga adalah untuk memastikan bahwa asset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan profit perusahaan. Keempat adalah untuk mencegah terjadinya kelebihan investasi (*over investment*) atau kekurangan investasi (*under investment*) dibidang teknologi informasi. Dengan demikian diperlukan suatu perencanaan strategik SI/TI yang benar-benar menjawab kebutuhan bisnis organisasi akan informasi.

Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah salah satu pondok pesantren yang saat ini sedang dalam masa pertumbuhan bisnis yang cukup baik. Dalam mencapai tujuan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa yang terumus dalam visi dan misi, memerlukan strategik bisnis maupun strategik SI/TI. Untuk memenangkan persaingan dalam kompetisi ini, Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa merancang rencana strategik SI/TI yang selaras dengan strategik bisnis. Sistem informasi yang digunakan saat ini hanya ada tiga bidang utama yaitu bidang akademik, bidang

administrasi umum dan keuangan, serta bidang administrasi kesiswaan. Sistem informasi tersebut saat ini berjalan dengan modul yang terpisah dan tanpa disertai dengan perencanaan matang mengenai arahan visi dan misi sistem informasinya.

Hal inilah yang melatar belakangi penelitian dengan judul “Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa yang nantinya akan penulis rumuskan adalah :

1. Pesantren Modern Daar Et Taqwa belum mempunyai perencanaan strategik SI/TI yang baik untuk mendukung strategik bersaing dengan Pesantren Modern lainnya.
2. Sarana dan prasarana komputer pada Pesantren Modern Daar Et Taqwa belum dimanfaatkan secara optimal karena belum ada arahan yang jelas.
3. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki Pesantren Modern Daar Et Taqwa dalam mendukung kinerja pondok pesantren.

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan konsep penyusunan strategi sistem informasi oleh Anita Cassidy sebagai kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?
2. Bagaimana menyusun dokumen *Information System Strategic Plan* (ISSP) pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa menggunakan kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi oleh Anita Cassidy?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu bentuk usulan perencanaan strategik SI/TI pada Pesantren Modern Daar Et Taqwaa agar dapat mendukung strategik bersaing dengan pondok pesantren lainnya, serta dapat mendukung terwujudnya visi dan misi dari Pesantren Modern Daar Et Taqwa itu sendiri. Bagi pondok pesantren yang mengembangkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan penggunaan dan pemeliharaan sistem informasi yang bersangkutan.

1. Menyelaraskan perencanaan strategik SI/TI dengan perencanaan strategik yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar Et Takwa.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang terdapat di Pondok Pesantren Modern Daar Et Takwa, terutama dibidang pendidikan dan pengajaran.
3. Menghasilkan perencanaan strategik informasi bagi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa untuk tiga tahun mendatang, yang dapat dipakai untuk pedoman dalam pengembangan SI/TI.
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan serta menerapkan ilmu yang sudah didapat dari materi kuliah ke dalam aplikasi praktis di dunia nyata.
5. Bagi program studi magister ilmu komputer STMIK Nusa Mandiri dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus, maka ditetapkan beberapa batasan meliputi:

1. Menyusun kerangka kerja perencanaan strategik SI/TI berdasarkan metode perencanaan strategik sistem informasi oleh Anita Cassidy.
2. Penafsiran kerangka kerja perencanaan strategik SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dibatasi pada bagian pendidikan yang merupakan bisnis inti dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
3. Melakukan analisis kebutuhan SI/TI untuk mencapai tujuan strategis. Selain itu dilakukan pula analisis kesenjangan antara kondisi tersebut dengan kondisi SI/TI saat ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang penulis gunakan dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan, strategik, sistem informasi, serta *strategic plan* yang digunakan dalam penyusunan perencanaan strategik (*strategic plan*), pemahaman mengenai metode Anita Cassidy, tinjauan studi dan tinjauan organisasi.

Bab III : Metode Penelitian

Membahas mengenai metode dan tahap penelitian tesis yang meliputi proses perencanaan strategik, analisa saat ini (*current situation*) dan memahami kebutuhan bisnis, melakukan pendefinisian terhadap arsitektur dan sistem informasi, melakukan *deliferable* terhadap perencanaan strategis sistem informasi dan rencana implementasi.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini disampaikan hasil kajian konsep teoritis tentang perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi mulai dari tahapan-tahapan sampai tahapan implementasi kerangka kerja perencanaan sistem informasi dalam studi kasus pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN / KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Pengertian Perencanaan Strategi

A. Perencanaan

Menurut Robbins dan Coulter (2000, p.200) perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atas tujuan organisasi, menyusun strategi secara keseluruhan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dan mengembangkan hirarki rencana secara menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Menurut pendapat Ward dan Peppard (2004, p.69) Perencanaan merupakan sebuah analisis yang menyeluruh dan sistematis dalam mengembangkan sebuah rencana kegiatan. Sedangkan menurut Soekartawi (2000), Perencanaan adalah pemilihan alternatif atau pengalokasian berbagai sumber daya yang tersedia.

Menurut Siagian (2001, p.36) Perencanaan adalah pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Menurut Nana Sudjana dalam buku Majid (2006, p.16) menyatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya.

B. Strategi

Strategi merupakan kumpulan dari beberapa aktifitas yang dipilih oleh suatu perusahaan dalam rangka menghasilkan nilai-nilai pelanggan yang spesifik dan lebih baik dibandingkan dengan dengan pesaing. (Applegate, 2009, p.44).

Menurut Siagian (2001, p.35) Strategi didefinisikan sebagai “pernyataan sadar oleh manajemen tentang bisnis apa yang ditekuni oleh organisasi sekarang dan dalam kegiatan bisnis apa organisasi akan bergerak di masa yang akan datang”.

Menurut Rangkuti (2004, p.3), strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi *internal* dan *eksternal*, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan *eksternal*.

Menurut Lynch seperti yang dikutip oleh Wibisono (2006, p.50-51), strategi perusahaan merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi perusahaan biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut.

Sumber lain mengatakan kata “*strategic*” lebih menggambarkan secara global tentang sistem informasi (IS) organisasi yang digunakan dan juga merupakan satu kesatuan di dalam organisasi. (Cassidy, 2006, p 1).

Dari berbagai pengertian dan definisi mengenai strategi, secara umum dapat diundefinisikan bahwa strategi itu adalah rencana tentang serangkaian *manouver*, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.

C. Perencanaan Strategi

Menurut Thompson dan Strickland (2005, p.3) perencanaan strategi adalah sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Perencanaan strategi menunjukkan analisa yang komprehensif, sistematis untuk mengembangkan suatu dari suatu aksi (Ward dan Peppard, 2004, p.69).

Perencanaan Strategis (*Strategic Planning*) adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan (Kerzner, 2001, p.31)

Perencanaan Strategis menurut Brown (2005) Untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses.

Perencanaan strategis perusahaan adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan ke mana perusahaan akan diarahkan, dan bagaimana sumberdaya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan (E-Learning center, 2011 p. 1)

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan perencanaan strategi adalah sebuah proses dari organisasi yang mendefinisikan strategi atau arahan dan membantu keputusan pada alokasi sumber dayanya untuk mengikuti strategi yang sudah ditentukan, termasuk modal dan pekerja. Hasil yang dihasilkan biasanya rencana rencana strategi yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman untuk mendefinisikan rencana fungsional dan divisional, termasuk teknologi, pemasaran dll.

2.1.2. Pengertian Sistem Informasi

A. Sistem

Pengertian sistem Indrajit (2000, p.2) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005, p.1) “sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Menurut Jusuf (2000, p.4) Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sistem menurut Anatol Raporot dalam Mulyanto (2009, p.2) sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

Menurut Mulyanto (2009, p.1) sistem secara umum sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.

Penulis sendiri menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang saling berhubungan, dan bertanggung jawab melakukan proses *input* sehingga menghasilkan *output*

B. Informasi

Menurut Jusuf (2000, p.4) Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Menurut Davis dalam Wahyono (2005, p.1), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Pengertian lain informasi menurut Jogiyanto (2005, p.8) “Informasi dapat di definisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan”. Kebutuhan akan informasi tidak terlepas bagaimana cara kita mengolah data tersebut sehingga

informasi yang dihasilkan bernilai. Nilai informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibanding biaya mendapatkannya (Jogiyanto, 2005, p.11).

Menurut Robert N. Antony dalam Mulyanto (2009, P.17) informasi adalah sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.

Menurut Mulyanto (2009, p.17) informasi merupakan sekumpulan data yang diproses dan diolah menjadi data yang memiliki arti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika suatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi.

C. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam perusahaan (Laudon, 2005, p.61).

Menurut Susanto Azhar (2004:61) “Sistem Informasi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.”

Menurut Murya (2008, p.12) sistem informasi merupakan sistem yang berada pada organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin, memberi sinyal

kepada manajemen mengenai kejadian-kejadian *internal* dan *external* serta menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambil keputusan.

Menurut Jogiyanto (2005, p.11) “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberikan sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian *internal* dan *external* yang penting dan menyediakan suatu dasar komunikasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Pengertian sistem informasi menurut Karya Gede (2004, p.1), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi mendukung pembuatan keputusan dan pengendalian suatu organisasi.

Dari lima definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3. Pengertian Teknologi Informasi

A. Teknologi

Menurut Iskandar Alisyahbana seperti dikutip Miarso (2007, p.131) teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia. Dalam *Random House Dictionary* seperti dikutip Naisbitt (2002 : 46) Teknologi adalah sebagai benda, sebuah obyek, bahan dan wujud yang jelas- jelas berbeda dengan manusia.

Menurut Ellul dalam Miarso (2007, p.131), Teknologi adalah keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia. Menurut Miarso (2007, p.62) teknologi adalah proses yang meningkatkan nilai tambah, proses tersebut menggunakan atau menghasilkan suatu produk, produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada, dan karena itu menjadi bagian integral dari suatu sistem.

Manuel Castells seperti dikutip Capra (2004, p.107) mendefinisikan teknologi sebagai ‘kumpulan alat, aturan dan prosedur yang merupakan penerapan pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan tertentu dalam cara yang memungkinkan pengulangan.

Dari definisi diatas terlihat bahwa Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Sebagai aktivitas manusia, teknologi mulai sebelum sains dan teknik.

B. Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi masih belum ada keseragaman atau pengertian yang baku. Salah satu pengertian teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun (Thabratas T, 2002:1). Menurut Williams dan Sawyer didalam buku Kadir (2003, p.3) Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Menurut Martin (2005, p.2) Teknologi Informasi adalah teknologi yang tidak terbatas hanya pada teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi. Di sini IT tidak hanya sebagai teknologi komputernya saja yang dipergunakan untuk memproses dan menyimpan data.

Menurut McKeown dalam Suyanto (2005, P.10) Teknologi merujuk kepada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuknya.

Sedangkan menurut Murya (2008, p.42) Teknologi Informasi secara umum adalah pengolahan data menjadi informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dari definisi di atas terlihat bahwa teknologi informasi baik secara *implisit* maupun *eksplisit* tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi.

2.1.4. Pengertian Strategi Sistem Informasi

Definisi Strategi SI menurut Pearlson dan Saunders (2004, p.30) adalah rencana sebuah organisasi untuk menyediakan layanan informasi.

Tujuan dari strategi sistem informasi ini adalah untuk mendukung organisasi mendapatkan keunggulan kompetitif dan mempertahankan keunggulan kompetitif tersebut. Berikut ini beberapa karakteristik dari strategi sistem informasi :

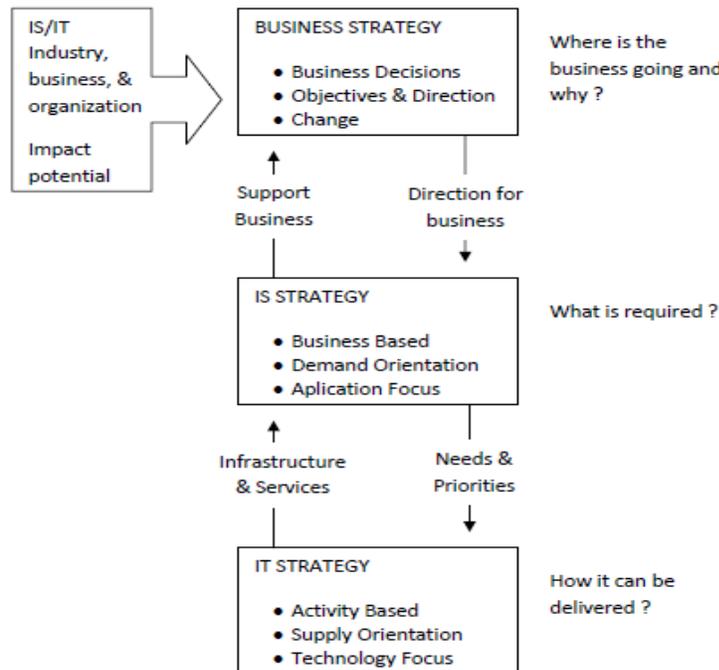
- a. Memiliki fokus keluar (*eksternal*), bukan ke dalam (*internal*).
- b. Menambah nilai (*adding value*), bukan mengurangi biaya (*cost reduction*).
- c. Memahami customer.
- d. *Business driven innovation, not technology driven*.
- e. Pengembangan yang bertahap.
- f. Menggunakan informasi yang sudah didapatkan.

Agar penerapan TI berjalan secara optimal, dibutuhkan suatu strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi. Hal ini diperlukan agar investasi yang dikeluarkan untuk TI sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat yang diukur dari pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Tiga masalah utama dalam perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi:

1. Bagaimana memastikan bahwa strategi bisnis perusahaan benar-benar didukung oleh sistem informasi teknologi informasi?
2. Bagaimana meyakinkan keterhubungan yang jelas antara kebutuhan bisnis dengan solusi sistem dan teknologi informasi?
3. Bagaimana agar sistem dan teknologi informasi di perusahaan tidak lagi dipegang oleh pihak ketiga, namun benar-benar memiliki nilai nyata bagi perusahaan?

Hubungan Strategi Organisasi Dan Strategi SI/TI :



Sumber : <http://nicoworldzzzzz.blogspot.com/2011/10/startegi-it.html> (03-08-13)

Gambar II.1. Hubungan Strategi Organisasi Dan Strategi SI/TI

2.1.5. Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Perencanaan Strategi adalah komponen kunci untuk keberhasilan setiap fungsi sistem informasi dan merupakan faktor penting dalam membantu perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya. Menurut Cassidy (2006) perencanaan strategi sistem informasi merupakan bagian kritical bagi bisnis dalam mencapai arah dan tujuan bisnis.

Keuntungan yang didapat dari tersedianya perencanaan strategi sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan yang efektif atas asset perusahaan yang mahal dan kritikal.
2. Meningkatkan komunikasi dan hubungan antara bisnis dan organisasi sistem informasi.
3. Menyelaraskan arah dan prioritas sistem informasi dengan arah dan prioritas bisnis.
4. Mengidentifikasi peluang dengan menggunakan teknologi untuk keuntungan kompetitif dan peningkatan nilai bagi perusahaan.
5. Merencanakan proses dan alur informasi.
6. Efisiensi dan efektif dalam mengalokasikan sumber daya sistem informasi.
7. Mengurangi upaya dan biaya yang dibutuhkan sepanjang siklus hidup sistem.

2.1.6. Metodologi Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Penggunaan Metodologi merupakan hal utama dalam proses perumusan perencanaan strategis sistem informasi atau teknologi informasi, dimana metodologi merupakan kumpulan dari langkah-langkah, teknik, analisa dan penggunaan alat bantu yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Tujuan dari penggunaan metodologi dalam perencanaan strategis sistem informasi ini adalah untuk memaksimalkan hasil penelitian serta meminimalisasi resiko kegagalan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan memastikan seluruh komponen perencanaan telah diidentifikasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Terdapat beberapa metodologi perencanaan strategis sistem informasi dan diantaranya sudah dikenal luas seperti metodologi versi Wetherbe, Tozer, Ward & Peppard dan Anita Cassidy.

A. Metodologi Perencanaan Versi Wetherbe

Perencanaan strategik SI/TI dalam metodologi ini menurut Turban lebih menekankan kepada sisi teknologi dan kegiatan perencanaan strategi SI/TI. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini :

1. *Strategi IT Planning* (Perencanaan Strategi IT)

Pada kegiatan ini menggantikan rencana secara keseluruhan organisasi dengan rencana TI, yaitu dengan cara mengidentifikasikan portofolio terhadap aplikasi yang membantu bisnis dan melakukan identifikasi aplikasi SI/TI diharapkan dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

2. *Information Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan Informasi)

Aktifitas dalam melaksanakan penganalisaan suatu permasalahan yang berfungsi untuk mencari secara detail kebutuhan terhadap informasi yang dibutuhkan oleh organisasi secara keseluruhan dapat dilakukan di tahap ini.

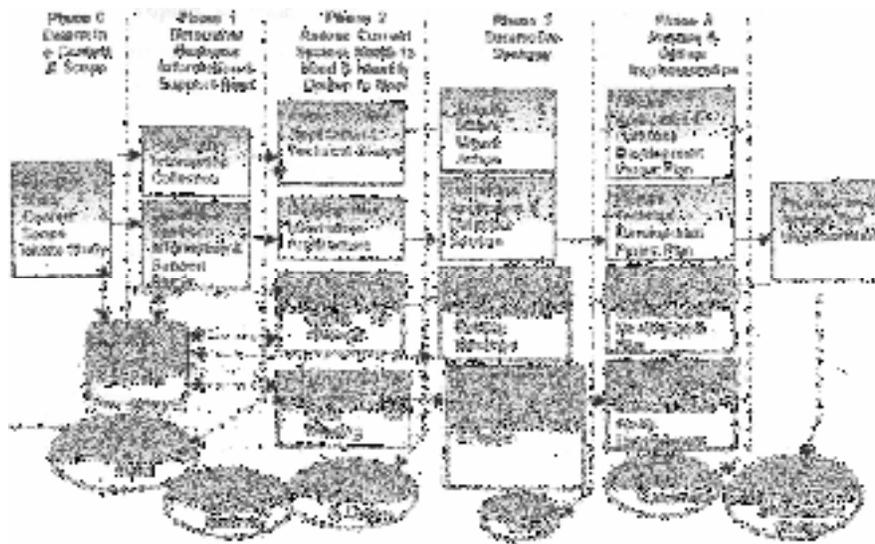
3. *Resource Allocation* (Alokasi Sumber Daya SI/TI)

Proses alokasi sumber daya SI/TI, merupakan aktifitas perencanaan dalam mengembangkan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), komunikasi data, fasilitas, personil dan aspek keuangan.

4. *Project Planning* (Perencanaan Proyek)

Proses pengimplementasian terhadap perencanaan proyek meliputi aktifitas pengembangan sistem sesuai kerangka kerja yang direncanakan, dijadwalkan dan dikontrol (Turban, 2008).

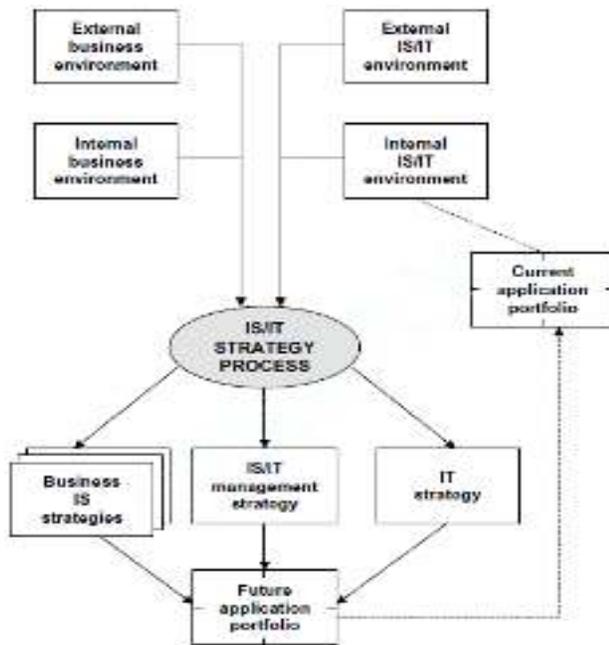
B. Metodologi Perencanaan Versi Tozer



(Sumber : Tozer, 1996)

Gambar II. 2 *Framework* Perencanaan Strategis Versi Tozer

C. Metodologi Perencanaan Versi Ward dan Peppard



Sumber : (Ward & Peppard, 2004)

Gambar II.3 Model Perencanaan Strategi SI/TI Ward & Peppard

Metodologi perencanaan strategis SI/TI yang dikembangkan oleh Ward & Peppard merumuskan bahwa kegiatan perencanaan SI/TI dituangkan kedalam tahapan masukan dan keluaran, dimana tahapan masukan meliputi :

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses serta budaya nilai-nilai bisnis.
2. Analisis lingkungan bisnis *eksternal*, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan bersaing perusahaan.
3. Analisis lingkungan SI/TI *internal*, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.

4. Analisis lingkungan SI/TI *eksternal*, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sementara tahapan keluaran menghasilkan suatu dokumen tentang perencanaan strategik SI/TI, tahapan keluaran terdiri dari :

1. Strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit atau fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengolahan teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.
3. Strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan.

D. Metodologi Perencanaan Versi Anita Cassidy

Menurut Cassidy, Ada empat tahapan dalam melakukan perencanaan strategis SI yaitu :

1. *Visioning* : Tahapan pertama dalam perencanaan strategis sistem informasi adalah *visioning*, tahapan pada saat proyek diinisiasikan dalam seluruh bagian dari perusahaan harus mengetahui serta bekerja sama untuk merencanakan sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kinerja perusahaan. Pada tahapan ini, seluruh tujuan, proses, dan cakupan setiap proses bisnis harus dapat dipahami secara menyeluruh.
2. *Analysis* : Sebelum merancang SI yang tepat untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah memahami sistem informasi yang sudah ada di perusahaan itu sendiri. Mengetahui bagaimana sistem informasi yang sudah berjalan merupakan bahan kajian utama dalam memahami

bagaimana sistem informasi tersebut dapat diperbaiki atau ditingkatkan kerjanya. Tahap ini disebut dengan tahapan *Analysis*.

3. *Direction* : Setelah keadaan perusahaan dan keadaan sistem informasi sudah dipahami melalui dua tahapan sebelumnya, baru dapat ditentukan arahan sistem informasi ke depannya. Dalam merancang visi dan arahan dari sistem informasi baru, seluruh pemeran yang nantinya akan terlibat harus dikomunikasikan. Seluruh pihak harus mempunyai visi dan arahan yang sama dalam memperbaiki sistem informasi tersebut. Begitupula dengan misi, langkah-langkah untuk mencapai visi yang telah disepakati juga harus dipahami bersama.
4. *Recommendation* : Tahapan terakhir adalah tahapan untuk mendokumentasikan dan merangkum seluruh proses yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal pertama yang dilakukan yaitu membuat roadmap berisikan rangkuman dari biaya proyek pengaruh terhadap organisasi dan risk management. Kemudian membuat *business case* yang berisi analisis dampak finansial terhadap perusahaan.

Kelebihan metodologi Anita Cassidy adalah sebagai berikut :

1. Kompleksitas proses, makin rendah makin baik.
2. Fleksibilitas proses, makin flexibel makin baik.
3. Pendekatan terhadap staf dan kebiasaannya (bila faktor ini ada, akan lebih membantu, karena umumnya implementasi perencanaan strategis SI/TI menuntut suatu perubahan).
4. Memiliki mekanisme dalam penilaian dan pengintegrasian paket sistem informasi.
5. Metodologi ini lebih sederhana dan fleksibel dalam melakukan analisis sesuai prioritas dimulai dari sudut SI dan TI, kemudian melakukan analisis dari sisi lingkungan bisnis, atau sebaliknya karena hanya memiliki dua dimensi yang mudah untuk dipahami.
6. Menggunakan bahasa non teknis yang membantu orang untuk berfikir dan berkomunikasi secara lebih tepat.
7. Dapat digunakan untuk mengkotakkan dan membantu memahami isu yang luas.

8. Membantu menyelesaikan masalah desain, fokus terhadap detil tanpa kehilangan jalur secara keseluruhan.
9. Membantu mengajarkan banyak topik sistem informasi yang berbeda.
10. Merupakan alat perencanaan yang sangat membantu, menyediakan cara untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
11. Merupakan alat atau metoda khusus yang independen.

2.1.7. Metode Dan Teori Analisis

Metode-metode atau teori analisis yang digunakan dalam perencanaan strategi SI/TI. Metode-metode atau teori analisis tersebut seperti berikut ini :

A. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*)

Analisa SWOT adalah digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan *eksternal* dan tantangan yang dihadapi. (Jogiyanto, 2007, p.46-47).

Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

1. *Strength* (S) adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
2. *Weakness* (W) adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
3. *Opportunity* (O) adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan.
4. *Threat* (T) adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan.

Menurut Rangkuti (2004), Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oppurtunities, Threats*) digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dan

kesempatan-kesempatan *eksternal* dan tantangan-tantangan yang dihadapi organisasi. Berikut merupakan tabel matrik analisa SWOT.

Tabel II.1 Matrik Analisa SWOT

SW OT	STRENGTHS (S)	
	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5 – 10 faktor-faktor kekuatan internal 	<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5 – 10 faktor-faktor kelemahan Internal
	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5 – 10 faktor-faktor peluang Eksternal 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> Tentukan 5 – 10 faktor-faktor ancaman Eksternal 	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

(Sumber : Rangkuti, 2004)

B. Analisis PEST

PEST analysis terkait dengan pengaruh lingkungan pada suatu bisnis. PEST merupakan suatu cara atau alat yang bermanfaat untuk meringkas lingkungan *eksternal* dalam operasi bisnis. PEST harus ditindaklanjuti dengan pertimbangan bagaimana bisnis harus menghadapi pengaruh dari lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan teknologi.

1. Politik

Faktor-faktor politik yang dianalisis dan didiagnosis oleh kebanyakan perusahaan antara lain:

- a. Upah minimum
- b. Pengendalian harga

- c. Kesempatan bekerja yang sama untuk semua orang
- d. Keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan
- e. Dimana lokasi pabrik boleh didirikan
- f. Apa yang boleh dikeluarkan pabrik itu ke udara
- g. Berapa keributan yang boleh dilakukan dalam berproduksi
- h. Apakah perusahaan dapat melakukan periklanan dan iklan mana yang boleh dilakukan
- i. Peraturan dan perlindungan lingkungan
- j. Perpajakan (perusahaan; konsumen)
- k. Peraturan perdagangan internasional
- l. Perlindungan konsumen
- m. Hukum ketenagakerjaan
- n. Perusahaan/sikap pemerintah
- o. Peraturan kompetisi

2. Ekonomi

Keadaan perekonomian pada waktu sekarang dan di masa yang akan datang dapat mempengaruhi kemajuan dan strategi perusahaan. Faktor-faktor ekonomi yang spesifik yang dianalisis dan didiagnosis oleh kebanyakan perusahaan termasuk:

- a. Pertumbuhan ekonomi
- b. Kebijakan moneter
- c. Pengeluaran pemerintah

- d. Kebijakan ke arah unemployment
- e. Tahapan siklus bisnis. Ekonomi dapat diklasifikasikan seperti dalam keadaan depresi, resesi, kebangkitan (*recovery*) atau kemakmuran.
- f. Gejala inflasi dan deflasi dalam harga barang-barang dan jasa. Kalau inflasi sangat tajam, mungkin diadakan pengendalian upah dan harga.
- g. Kebijaksanaan keuangan, tingkat bunga dan devaluasi atau revaluasi uang dalam hubungannya dengan uang asing.
- h. Kebijaksanaan fiskal: tingkat pajak atau perusahaan dan perorangan.
- i. Neraca pembayaran, surplus atau defisit dalam hubungannya terhadap perdagangan luar negeri.

Setiap segi ekonomi ini dapat membantu atau menghambat usaha mencapai tujuan perusahaan dan menyebabkan keberhasilan ataupun kegagalan strategi. Misalnya, resesi sering menyebabkan pengangguran, bila kita memproduksi barang sesuka hati kita, yang dapat menyebabkan penjualan rendah. Kebijaksanaan perpajakan dapat mengurangi daya tarik investasi dalam suatu industri atau mengurangi pendapatan setelah dipotong pajak dari para konsumen, yang akhirnya mengurangi tingkat pengeluarannya.

3. Sosial

Faktor-faktor sosial terpusat pada penilaian dari sikap konsumen dan karyawan yang mempengaruhi strategi. Para perencana strategi harus mengikuti perubahan pada tingkatan pendidikan dan penilaian sosial dengan maksud menilai dampaknya terhadap strategi mereka. Tetapi reaksi khas dari perusahaan terhadap faktor-faktor sosial berbeda-beda, dari perubahan dalam tingkah laku sampai ke usaha mengubah penilaian sosial dan sikap melalui usaha hubungan kemasyarakatan.

Faktor-faktor sosial yang dianalisis dan didiagnosis oleh kebanyakan perusahaan antara lain:

- a. Distribusi pendapatan
- b. Demografi
- c. Tenaga kerja / mobilitas social
- d. Perubahan gaya hidup
- e. Sikap kerja
- f. Pendidikan
- g. Kesehatan dan kesejahteraan
- h. Kondisi kehidupan (polusi, perumahan, dsb)

4. Teknologi

Perencana strategi yang efektif meneliti lingkungan untuk mencari perubahan teknologi yang dapat mempengaruhi bahan baku, operasi, dan produk serta jasa perusahaan, karena perubahan teknologi dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan hasil, tujuan atau mengancam kedudukan perusahaan.

Dorongan pemerintah melalui kebijaksanaan pajak dan undang-undang juga memainkan peranan dalam perubahan teknologi. Kemauan untuk melakukan inovasi dan mengambil resiko nampak merupakan komponen yang penting. Selanjutnya perubahan teknologi menghendaki iklim sosial ekonomis yang dapat menerimanya.

Faktor-faktor politik yang dianalisis dan didiagnosis oleh kebanyakan perusahaan antara lain:

- a. Fokus pemerintah dan industri pada kemajuan teknologi
- b. Penemuan dan pengembangan baru
- c. Kecepatan dari transfer teknologi
- d. *Rates of technology obsolescence*

- e. Biaya dan penggunaan teknologi
- f. Perubahan dalam ilmu pengetahuan
- g. Dampak dari perubahan teknologi

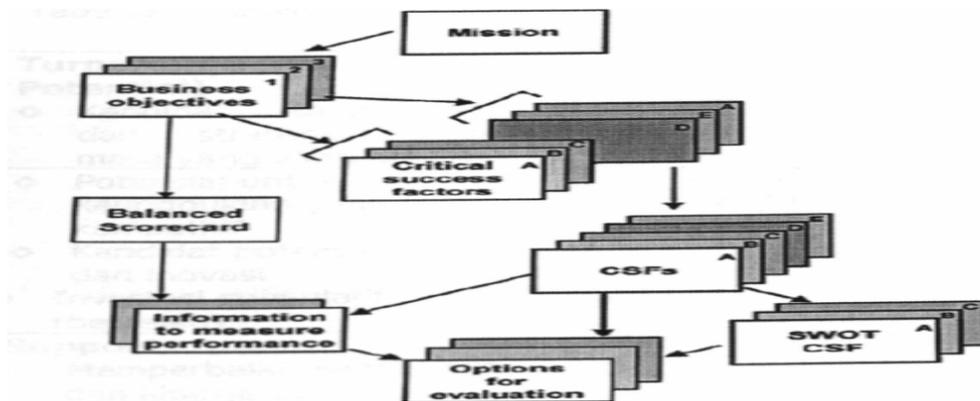
Sumber : <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/pest-political-economic-social-dan.html> (29 Agustus 2013)

C. Analisis CSF (*Critical Success Factors*)

Jhon Rockart mendefinisikan *Critical Success Factors* (CSF) sebagai suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh kepada keberhasilan atau kegagalan organisasi. CSF dapat ditentukan jika tujuan (*objectives*) organisasi telah diidentifikasi.

Dalam perencanaan strategis, CSF dapat dimanfaatkan untuk menghubungkan strategi bisnis organisasi dengan strategi SI-nya. Dengan demikian, diharapkan proses perencanaan strategis SI akan lebih fokus pada area yang strategis bagi organisasi. Menurut Tozer, terdapat tiga tipe dan sumber CSF adalah :

1. Aktif : Manajer menentukan dan mempengaruhi faktor sukses guna melakukan kegiatan control dan mengukur hasil akhir.
2. Pasif : Manajer tidak menentukan proses faktor sukses namun ia dapat menelusurinya.
3. *Internal* dan *Eksternal* organisasi.



Sumber : *Ward and Peppard, 2004, p.211*

Gambar II. 4 *Critical Success Factors*

D. Analisis Aplikasi Portofolio

Analisis Aplikasi Portofolio digunakan untuk memetakan aplikasi yang ada saat ini dan juga kebutuhan aplikasi dimasa akan datang dalam mendukung bisnis organisasi atau perusahaan. Pemetaan aplikasi ini dengan empat bagian (*strategic, high potential, key operation, and support*) sesuai kategori penilaian suatu aplikasi terhadap dampak bisnis. Dari hasil pemetaan tersebut didapatkan gambaran kontribusi SI terhadap bisnis. Hasil tersebut dapat menjadi masukan bagi kegiatan pembuatan strategi SI dan kemungkinan pengembangannya ke depan.

Adapun bagian-bagiannya dapat dilihat pada Tabel II.2 berikut ini :

Tabel II.2 Analisis Portofolio

	<i>Turnaround (High Potential)</i>	<i>Strategic</i>
Tingkat pengembangan yang akan membuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandidat berpotensi dan strategis untuk masa yang akan datang 2. Potensi untuk keunggulan yang kompetitif 3. Kandidat potensial dari inovasi 4. Investasi spekulasi (beresiko) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kritis untuk bisnis dan kesuksesan mendatang 2. Merupakan keunggulan kompetitif jika digunakan secara benar 3. investasi

	<i>Support</i> 1. Memperbaiki manajemen dan kinerja tapi tidak kritis bagi bisnis kandidat untuk dihilangkan. 2. Disinvestasi jika tidak ada gunanya 3. Kandidat bagi <i>cost elimination</i>	<i>Factory (Key Operation)</i> 1. Harus dijaga efektifitasnya, kritis untuk mempertahankan kelangsungan bisnis saat ini 2. Kandidat bagi <i>cost reduction</i> 3. <i>Low cost</i> jika di <i>upgrade</i>
	Low, Organisasi, High	Tingkat Ketergantungan Terhadap SI dan TI saat ini

Sumber : *Ward and Peppard*, 2004, p. 323

2.2. Tinjauan Studi

Beberapa penelitian tentang perencanaan strategis SI dan TI memperlihatkan tentang latar belakang dan permasalahan mengapa Perencanaan Strategis SI/TI perlu untuk disusun sebagai pedoman dalam pengolahan system informasi saat ini dan untuk dimasa yang akan datang. Berikut adalah ringkasan tentang Perencanaan Strategis SI/TI dari hasil beberapa penelitian.

1. Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Industri Penyiaran Televisi dengan Mendekatkan *Blue Ocean Strategy* dan *Balance Score Card* (Agus Sunanto dan Zainal A. Hasibuan, 2009).

Penelitian ini memfokuskan pada *Blue Ocean Strategy* karena strategi ini menyeimbangkan *value* antara *customer* dan keuntungan perusahaan yang diakomodasi dalam strategi bisnis. Yang ingin ditekankan adalah apa yang dibutuhkan oleh industri penyiaran adalah inovasi yang menciptakan *value*, dengan mempertimbangkan keberlangsungan bisnis penyiaran dalam jangka

panjang, inovasi dan *value* yang diciptakan harus mempertimbangkan faktor ekonomi dan *profitable*.

2. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perusahaan Energi Studi Kasus : PT. XYZ (Made Gde dan Yudho Giri, 2009) yang dipublikasikan pada Konferensi Nasional dan Informatika. Bali. November 2009.

Penulisan dilakukan di PT. XYZ pada tahun 2009, metodologi yang digunakan dengan *Ward and Peppard*. Pembahasan dalam penulisan ini adalah mulai dari proses analisa lingkungan *external* dan *internal* bisnis, *eksternal* dan *internal* SI, portofolio aplikasi dengan teknik analisa menggunakan SWOT, BSC, Matriks Gap dan Matriks Portofolio.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab permasalahan di PT. XYZ yang belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi dan dapat membantu mempercepat pengambilan keputusan pada level puncak.

3. Perencanaan Strategis Sistem Informasi IT Telkom untuk Menuju *World Class University* yang dilakukan oleh Erwin Budi Setiawan yang di publikasikan pada Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta Juni 2009.

Penulisan dilakukan pada IT Telkom yang terdapat bagian sistem informasi, metodologi yang digunakan *Enterprise Architecture Framework*. Pembahasan dalam penulisan ini memaparkan perencanaan strategis sistem informasi pada IT Telkom untuk menuju *World Class University* dengan *Growing Enterprise Architecture Framework*.

4. Artikel yang ditulis oleh Jimmy Hannytyo Pinontoan yang berjudul "*Information Teknologi Master Plan*" Bagian 1 dari 3 Artikel (Pinontoan, 2007).

Artikel ini memaparkan tentang model diantaranya Cassidy. Penguatan teori yang mendasari model Cassidy akan membutuhkan perhatian lebih, temuan ini

menunjukkan bahwa model Cassidy dapat diterapkan untuk penyusunan rencana strategi SI/TI.

5. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi : Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. (Yoseph Hendrik dan Riri Satria, 2011).

Penulisan dilakukan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita pada tahun 2011, metodologi yang digunakan dengan *Price Waterhouse*. Pembatasan akan penulisan ini adalah mulai pendahuluan, ruang lingkup sampai kepada Analisis dan Perumusan Strategi, Analisis Lingkungan Organisasi, Penentuan Target SI/TI, Perumusan Strategi dan Pengembangan Rencana Implementasi.

Tujuan dari penulisan ini adalah menghasilkan *Blue Print*, serta menjadi panduan bagi institusi sejenis dalam menciptakan atau meningkatkan penggunaan sistem informasinya.

Tabel II. 3 Tinjauan Kasus

No	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil
1	Agus Sunanto dan Zainal A. Hasibuan	Perencanaan Strategis Sistem Informasi	<i>Blue Ocean Strategy</i> dan <i>Balance Score Card</i>	Model Perencanaan Strategis SI/TI.
2	Made Gde Yoga Iswara dan Yudho Giri Sucahyo	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perusahaan Energi Studi Kasus : PT. XYZ	<i>Ward and Peppard</i>	Strategi SI, Arsitektur SI dan Peta strategi

3	Erwin Budi Setiawan	Perencanaan Strategis Sistem Informasi IT Telkom untuk Menuju World Class University	<i>Enterprise Architecture Framework</i>	Arsitektur Bisnis, Arsitektur Informasi, Arsitektur Solusi, Arsitektur Teknologi
4	Jimmy Hannityon Pinontoan		<i>Information Technology Master Plan</i>	<i>Cassidy</i>
5	Yoseph Hendrik dan Riri Satria	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi : Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita	<i>Price Waterhouse</i>	<i>IT Strategic Plan, IT Master Plan, IT Detail Plan</i>
				Perencanaan Strategis, SI/TI, Pendidikan Tinggi, Portfolio Aplikasi

Berdasarkan Pertimbangan-pertimbangan tersebut dan juga memperhatikan tujuan penelitian untuk menyusun Rencana Strategis SI/TI yang selaras dengan rencana strategi organisasi pendidikan, maka dipilih metodologi Cassidy dengan alasan :

1. Memiliki desain model rencana Strategis SI/TI yang komprehensif.
2. Komplexitas rendah dan fleksibel dimana berbagai model (*ward and peppard, Enterprise Architecture Planning, value Chain, dan lain-lain*) dapat digunakan untuk pendukung perumusan Rencana Strategis yang akan dirancang.
3. Tahapan yang disusun sangat mendukung tercapainya tujuan untuk melakukan alignment antara strategi dan tujuan bisnis dengan Rencana Strategis SI/TI.
4. Metode Cassidy tidak bersifat teknis sehingga bersifat luwes dan dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi, sehingga organisasi yang belum atau tidak mempunyai kemampuan SI/TI yang mendalam dapat mengembangkan Rencana Strategis SI/TI yang memadai.

2.3. Tinjauan Organisasi

A. Sejarah Sekolah

Pada prinsipnya, pendidikan agama memegang peranan penting dalam menanamkan akhlak yang baik kepada siswa, karena akhlak merupakan manifestasi iman dan takwa. Namun semua itu harus didukung oleh seluruh pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan moralitas anak didik, mulai dari orang tua, guru, masyarakat maupun pemerintah.

Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, dengan segala kekurangan fasilitasnya telah berupaya untuk mewujudkan hal tersebut. Karena diyakini tantangan jaman ke depan akan semakin berat untuk dijalani. Jika generasi penerus tidak mempunyai bekal yang cukup dari kedua kebutuhan yang harus dimiliki, yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pendidikan agama, maka mereka akan berjalan dengan kondisi pincang, atau mungkin yang lebih ironis lagi, mereka tidak berjalan sama sekali.

Pada awal berdiri pada tanggal 04 Mei 1997 M pondok pesantren modern yang awalnya bernama Nurul Falah pun berdiri, ponpes ini didirikan oleh Ust. Ahmad Mugits, S.Ag., H. Entan Syadeli (Paman), dan Affendi (Paman), yang beralamatkan jalan raya pamarayan KM. 01 Kp. Cigodeg Rt.015.04 Desa Tambiluk Kec. Petir Kab. Serang Provinsi Banten dan juga yang berakta notaris H.M Islamiyah Arifin, SH Nomor 01 tanggal 20 Oktober 2000. Pondok pesantren Nurul Falah pada awal pendirian telah membuka dua jenjang pendidikan sekaligus, yaitu tingkat menengah pertama (MTs) dan menengah atas (MA). Jumlah santri yang masuk pada awal berdirinya pesantren tersebut berjumlah 24 orang, 14 orang santri tingkat MTs, dan 10 orang tingkat MA.

Semenjak berdiri, pondok pesantren modern Nurul Falah dipimpin oleh Ust. Ahmad Mugits, S.Ag. pencetus utama dan pendiri pondok pesantren. Pada tahun 2000 pondok pesantren modern Nurul Falah berubah nama menjadi "Daar Et-Taqwa" yang diiringi dengan pembentukan yayasan Daar Et-Taqwa yang juga dipimpin langsung oleh Ust. Ahmad Mugits, S.Ag.. Namun, belum lama ia memimpin, tepatnya pada tahun 2003, ia meninggal dunia akibat serangan jantung. Setelah itu kepemimpinan

Yayasan diambil alih oleh kakak kandungnya yang bernama Drs. H. Mufassir yang kemudian mengangkat teman seperjuangan Ust. Ahmad Mugts, S.Ag. dalam mengembangkan pondok pesantren, yang bernama Ust. Asja Rifa'i, S.Ag.

B. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

1. Visi

Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa ialah terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, serta menguasai ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), ilmu umum dan teknologi.

2. Misi

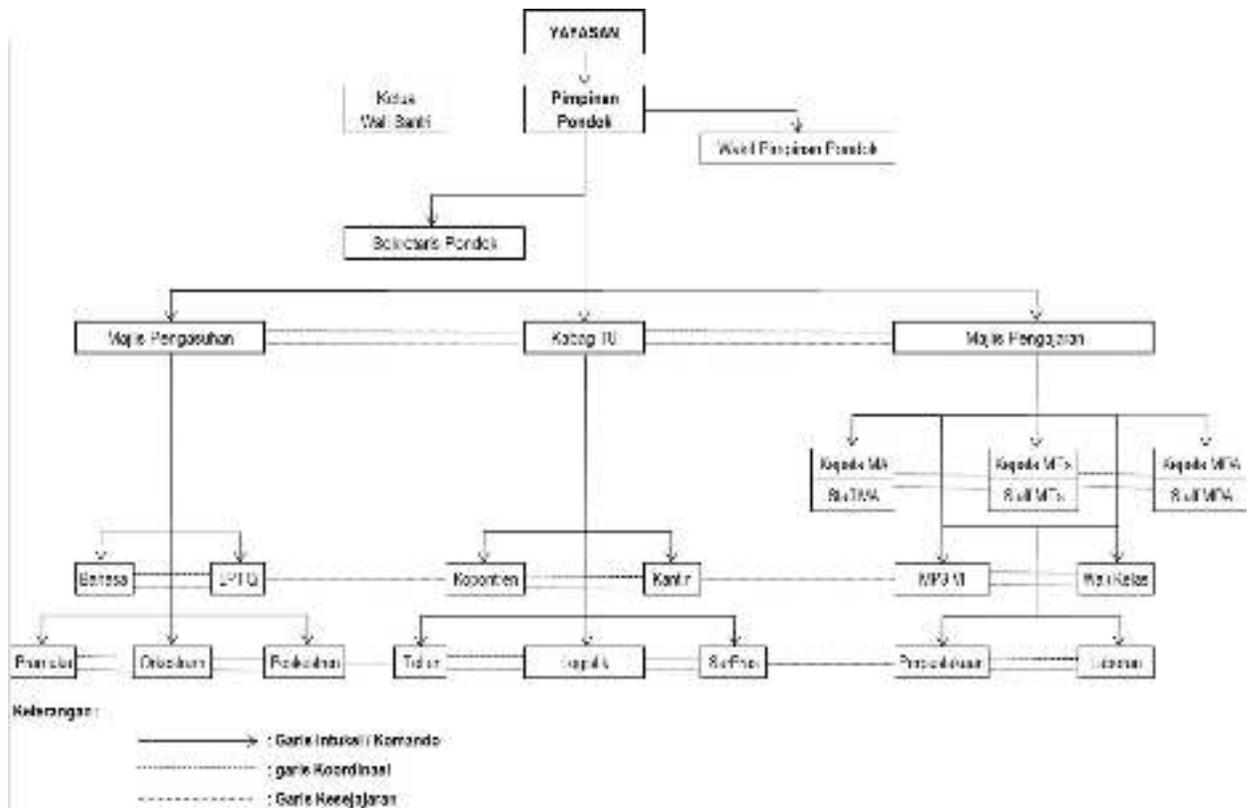
- a. Menjadikan agama Islam sebagai ruh dan landasan hidup yang kokoh bagi generasi berikutnya.
- b. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- c. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai kepekaan sosial, dan menguasai imtag dan iptek.

3. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek.

C. Struktur Organisasi dan Fungsinya

Adapun struktur organisasi dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah sebagai berikut :



Sumber : Buku Profil Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa

Gambar II.5 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dijelaskan fungsi dari masing-masing bagian, sebagai berikut :

1. Pimpinan Pondok

- 1) Mengangkat dan memberhentikan asatidz.
- 2) Menerbitkan Surat Peringatan kepada asatidz yang melalaikan tugas.
- 3) Mengambil alih tugas pengurus pesantren yang tidak mentaati instruksi pimpinan.
- 4) Menyetujui dan atau menolak program-program pengurus pesantren yang diajukan.
- 5) Mengadakan pertemuan (rapat) dewan guru, baik bulanan maupun secara insidental.

- 6) Menampung aspirasi untuk kemajuan pesantren.
- 7) Mengevaluasi kerja setiap pengurus pondok.
- 8) Menegur keras asatidz yang melalaikan tugas dan atau keluar dari aturan pesantren.
- 9) Menegur keras pengurus yang keluar dari kewenangan yang telah ditetapkan dalam rincian kerja pengurus.
- 10) Bertanggung jawab secara umum terhadap eksistensi pesantren.

2. Wakil Pimpinan Pondok

- a. Membantu semua tugas Pimpinan Pondok.
- b. Membantu Pimpinan Pondok dalam memberikan kebijakan.
- c. Membantu Pimpinan Pondok mengawasi kinerja pengurus pesantren.
- d. Memberikan kebijakan langsung apabila pimpinan pondok tidak berada di tempat.

3. Sekretaris Pondok

- a. Membuat Buku Induk Santri.
- b. Membuat Kalender Pendidikan Pondok.
- c. Mengatur masalah penerimaan tamu.
- d. Mendokumentasikan semua arsip serta kegiatan pesantren.
- e. Bertanggung jawab atas perihal surat menyurat pesantren.
- f. Membentuk panitia santri baru setiap pertengahan tahun ajaran.
- g. Menyimpan data semua inventaris pesantren.
- h. Bertanggung jawab atas administrasi dan inventaris pesantren.
- i. Bertanggung jawab atas kegiatan kuliah etiket
- j. Bertanggung jawab atas setiap kegiatan seremonial pondok
- k. Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

4. Kabag Tata Usaha

- 1) Bertanggung jawab atas keuangan pesantren.
- 2) Melayani bayaran bulanan santri.
- 3) Membimbing dan mengawasi kinerja bendahara, teller, kopontren, logistik, serta bagian sarana dan prasarana.

- 4) Menyusun laporan setiap bulan dan melaporkannya dalam rapat bulanan
- 5) Mengatur keuangan pesantren.
- 6) Mengatur insentif asatidz.
- 7) Mengatur segala jenis pengeluaran pesantren.
- 8) Membuat jadwal jaga kantor Tata Usaha.
- 9) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

5. Staff Tata Usaha :

a. *Teller*

- 1) Melayani bayaran santri
- 2) Bertanggung jawab kepada kagab TU atas administrasi keuangan pondok.
- 3) Bertanggung jawab atas K5 (Kebersihan, Ketertiban, Kenyamanan, Kerapihan, dan Keamanan) Kantor Tata Usaha.

b. Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren)

- 1) Bertanggung jawab kepada kabag TU atas penanganan koperasi pesantren.
- 2) Mengelola koperasi pesantren dengan jujur, cermat, dan transparan.
- 3) Menjalankan Koperasi Pesantren sesuai dengan fungsinya.
- 4) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

c. Logistik

- 1) Bertanggung jawab kepada kabag TU atas dapur santri dan dapur guru.
- 2) Mengatur menu makan santri dan guru.
- 3) Menyediakan kebutuhan dapur.
- 4) Mengatur kegiatan pelayanan makan santri dan guru.

d. Kantin

- 1) Bertanggung jawab kepada kabag TU atas penanganan kantin pesantren.
- 2) Mengelola kantin pesantren dengan jujur, cermat, dan transparan.
- 3) Menjalankan Kantin Pesantren sesuai dengan fungsinya.
- 4) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Bertanggung jawab kepada kabag TU atas perairan dan listrik.

- 2) Bertanggung jawab atas peralatan kerja pesantren.
- 3) Bertanggung jawab atas gudang peralatan dan material pesantren.

6. Majelis Ta'lim

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan Pondok atas kinerja Majelis Ta'lim.
- b. Bertanggung jawab sepenuhnya atas proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Bertanggung jawab atas absensi santri dan guru dalam KBM.
- d. Membimbing dan mengawasi kinerja wali kelas, MP3-IV (Majelis Penyelenggara dan Pelaksana Program Kelas VI), Laboran, dan Pustakawan.
- e. Menegur asatidz, wali kelas, MP3-VI, Laboran dan Pustakawan jika melalaikan tugas.
- f. Membuat jadwal pelajaran pondok.
- g. Membentuk panitia ujian menjelang ujian dan kepanitiaan lain yang berkaitan dengan pengajaran.
- h. Bertanggung jawab atas kelas yang kosong.
- i. Membuat Surat Teguran bagi guru yang melakukan pelanggaran KBM.
- j. Membuat administrasi guru.
- k. Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

7. Staff Majelis Ta'lim :

- a. Kepala Madrasah
 - 1) Bertanggung jawab atas permasalahan yang berkaitan dengan kemadrasahan.
 - 2) Mengikuti rapat-rapat kemadrasahan atau kegiatan lain yang berkaitan dengan madrasah.
 - 3) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.
- b. Laboran
 - 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ta'lim atas kegiatan Laboratorium.
 - 2) Bertanggung jawab atas pengoperasian dan perawatan komputer milik pesantren.

- 3) Membatasi dan memberikan izin kepada seluruh pengurus pondok yang ingin menggunakan komputer.
 - 4) Mengatur dan membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler komputer.
 - 5) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.
- c. Perpustakaan
- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ta'lim atas kegiatan Perpustakaan.
 - 2) Menjaga dan merawat buku-buku yang ada di perpustakaan.
 - 3) Membuat kartu anggota perpustakaan.
 - 4) Mengadakan pembagian tugas piket untuk menjaga dan membersihkan perpustakaan.
 - 5) Mengadakan buku kunjungan perpustakaan.
 - 6) Mengadakan buku-buku koleksi perpustakaan.
 - 7) Mendokumentasikan koran yang masuk ke pesantren.
 - 8) Memberikan sanksi kepada santri yang menghilangkan buku pinjaman dari perpustakaan.
 - 9) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.
- d. MP3-VI (Majelis Penyelenggara dan Pelaksana Program Kelas VI)
- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ta'lim dalam kegiatan MP3-VI.
 - 2) Membantu bagian pengasuhan dalam membina kepribadian santri kelas VI.
 - 3) Memberikan rekomendasi kepada santri kelas VI yang akan meminta izin pulang atau keluar pondok kepada pengasuhan.
 - 4) Memantau perkembangan belajar santri kelas VI.
 - 5) Memberikan perhatian khusus terhadap santri kelas VI yang tertinggal dalam mengikuti pelajaran.
 - 6) Mengontrol belajar malam santri kelas VI.
 - 7) Berusaha memberikan problem solving bagi santri kelas VI yang mempunyai masalah.
 - 8) Mengisi leger kelas dan raport santri kelas VI, baik leger dan raport umum maupun pondok.

- 9) Menyelenggarakan dan membimbing kegiatan-kegiatan kelas VI.
- 10) Berkoordinasi dengan Majelis Pengajaran dalam pembentukan panitia Haflah.
- 11) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

e. Wali Kelas

- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ta'lim dalam pembinaan pengembangan keilmuan santri dalam lingkup kelas yang diasuh.
- 2) Membantu bagian pengasuhan dalam membina kepribadian santri kelasnya.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada santri kelasnya yang akan meminta izin pulang atau keluar pondok kepada pengasuhan.
- 4) Memantau perkembangan belajar santri kelasnya.
- 5) Memberikan perhatian khusus terhadap santri kelasnya yang tertinggal dalam mengikuti pelajaran.
- 6) Mengontrol belajar malam santri kelasnya.
- 7) Berusaha memberikan problem solving bagi santri kelasnya yang mempunyai masalah.
- 8) Mengisi leger kelas dan raport santri, baik leger dan raport umum maupun pondok.
- 9) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

8. Majelis Pengasuhan

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan Pondok atas kinerja Majelis Pengasuhan.
- b. Mengadakan pengontrolan rutin dalam lingkungan pesantren.
- c. Mengasuh dan membimbing seluruh santri dalam berperilaku.
- d. Mengawasi dan membimbing organisasi santri (OSTI) dalam melaksanakan fungsinya.
- e. Membimbing dan mengawasi kinerja Nahdotul Lughoh, Kepramukaan, LPTQ, Orkestram, dan Poskestren.
- f. Membuat konsep disiplin dan peraturan bagi santri.

- g. Memberikan peringatan dan sanksi bagi santri yang melanggar disiplin dan aturan pesantren.
 - h. Mengadakan pengabsenan terhadap santri sewaktu-waktu.
 - i. Mengadakan pemeriksaan kamar dan lemari jika diperlukan.
 - j. Bertanggung jawab terhadap keamanan pondok, disiplin, serta perilaku hidup keseharian santri di pondok.
 - k. Bekerja sama dengan bagian sarana prasarana untuk memantau perairan dan perlistrikan.
 - l. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan pesantren.
 - m. Memberikan izin keluar bagi santri kelas dan izin pulang untuk seluruh santri.
 - n. Mengadakan kartu perizinan keluar bagi santri dan kartu perpulangan untuk seluruh santri.
 - o. Menyelenggarakan LDKK bagi calon pengurus organisasi (OSTI).
 - p. Bertanggungjawab atas shalat berjamaah santri.
 - q. Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.
9. Staff Majelis Pengasuhan :
- a. Bagian Bahasa
 - 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ri'ayah atas kegiatan bahasa.
 - 2) Menyelenggarakan muhadoroh tiga bahasa setiap minggunya.
 - 3) Menyelenggarakan perlombaan yang berhubungan dengan bahasa.
 - 4) Mengevaluasi buku mufrodat dan muhadoroh santri satu bulan sekali.
 - 5) Mentarjih mufrodat yang akan di sampaikan kepada santri.
 - 6) Bekerjasama dengan seluruh komponen pesantren untuk menggunakan secara konsisten dua bahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari.
 - 7) Membina dan mengembangkan bahasa Arab dan Inggris melalui halaqoh-halaqoh bahasa.
 - 8) Mengontrol kegiatan-kegiatan bahasa seperti muhadhoroh, muhadatsah, dan lain sebagainya.
 - 9) Membuat jadual kegiatan ba'da Shubuh.

10) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

b. Kepramukaan (Mabikor)

- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ri'ayah atas kegiatan kepramukaan.
- 2) Menjalin kerjasama dengan kepramukaan di luar pesantren.
- 3) Melaksanakan dan mengontrol kegiatan pramuka secara rutin seminggu sekali.
- 4) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

c. LPTQ

- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ri'ayah atas kegiatan LPTQ.
- 2) Bertanggungjawab atas pengembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.
- 3) Menentukan surat-surat dalam Al-Qur'an yang wajib untuk dihafal oleh santri.
- 4) Menyelenggarakan acara khatmil Qur'an bagi santri yang telah lulus metode Iqra' dan yang telah khatam halaqoh Al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu.
- 5) Menanggulangi santri yang belum bisa dan atau kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
- 6) Membuat jadual kegiatan ba'da Magrib.
- 7) Membuat jadual pengajian kitab kuning.
- 8) Menyusun laporan kerja dan melaporkannya dalam rapat bulanan.

d. Orkestram

- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ri'ayah atas kegiatan Orkestram.
- 2) Mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan olah raga, kesenian, dan keterampilan.
- 3) Memelihara dan berusaha melengkapi inventaris bagian orkestram.
- 4) mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler olah raga, kesenian, dan keterampilan.
- 5) Menggali potensi santri dalam bidang kesenian dan keterampilan.
- 6) Mengadakan gebyar seni sewaktu-waktu.

- 7) Bertanggung jawab terhadap dekorasi dalam setiap acara pondok.
- 8) Mengadakan kegiatan olah raga secara rutin sesuai waktu yang ditentukan.
- 9) Membentuk tim olah raga dan mengadakan latihan secara rutin.
- 10) Membuat jadual kegiatan ba'da Ashar.
- 11) Menyusun laporan bulanan pelaksanaan tugas.

e. Poskostren

- 1) Bertanggung jawab kepada Majelis Ri'ayah atas masalah kesehatan dan kebersihan.
- 2) Bertanggung jawab atas santri yang sakit.
- 3) Mengawasi kebersihan lingkungan.
- 4) Bertanggung Jawab atas K3L (Kesehatan, Ketertiban, dan Kebersihan Lingkungan).

D. Komputer, Jaringan, dan Sistem Operasi

Komputer pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa digunakan sebagai alat bantu, baik pada proses belajar mengajar, proses penilaian dan administrasi. Terdapat 3 line jaringan internet, dan sistem operasi *Microsoft Windows XP* serta sistem operasi *Microsoft Server 2010*. Kesemuanya itu terbagi atas :

1. Operasional Guru dan Karyawan

Tabel II. 4 Operasional Guru dan Karyawan

No	Ruang	Jumlah	Sitem Operasi	Intenet
1	Pimpinan Pondok	1 Unit	<i>Windows XP</i>	Jaringan

2	Wakil Pimpinan Pondok	1 Unit	<i>Windows XP</i>	Internet : <i>Speedy</i> , Bandwidth Up to 1 MBps
3	Tata Usaha	2 Unit	<i>Windows XP</i>	
4	Guru	4 Unit	<i>Windows XP</i>	
5	Server	1 Unit	<i>Windows XP</i>	

Komputer server diperuntukkan sebagai SAS (Sistem Administrasi Sekolah) Sebagai sistem pengolahan nilai siswa.

2. Operasional Laboratorium

Tabel II. 5 Operasional Laboratorium

No	Ruang	Jumlah	Sitem Operasi	Intenet
1	Laboratorium Komputer	20 Unit	<i>Windows XP</i>	Jaringan Internet : <i>Speedy</i> , Bandwidth Up to 1 MBps

3. Operasional Perpustakaan

Tabel II. 6 Operasional Perpustakaan

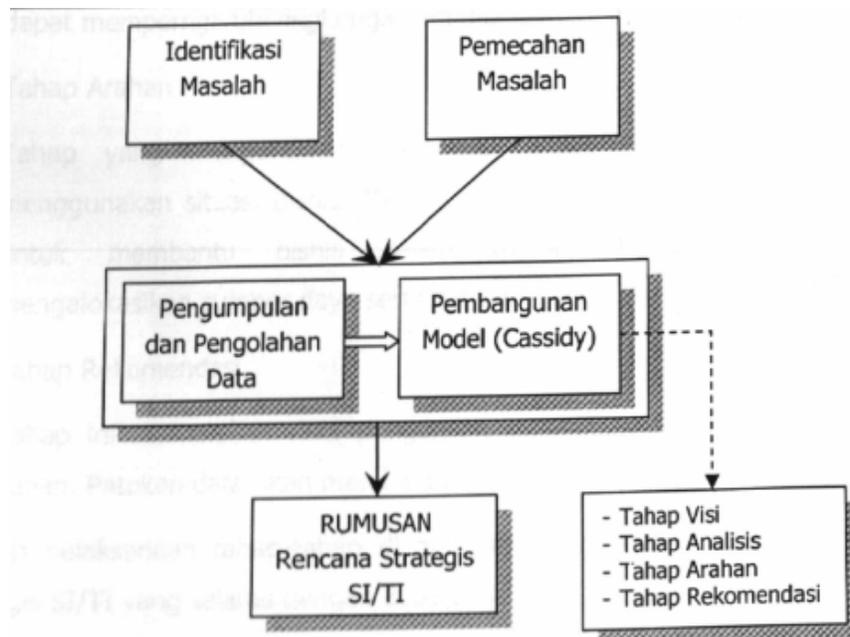
No	Ruang	Jumlah	Sitem Operasi	Intenet
1	Perpustakaan	1 Unit	<i>Windows XP</i>	Jaringan Internet : <i>Speedy</i> , Bandwidth Up to 1 MBps

2.4. Pola Pikir Pemecahan Masalah

Pada pola pikir dimulai dengan identifikasi masalah, kemudian melakukan studi literatur dengan membaca hasil penulisan terdahulu dan beberapa buku yang mendukung penulisan serta dokumen lainnya. Tahap selanjutnya pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

Setelah analisis tersebut akan dihasilkan beberapa persamaan yang dibutuhkan untuk mengerjakan langkah selanjutnya, yaitu menentukan kriteria yang ideal untuk *freamwork* Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Dari

analisis tersebut dikelompokkan Rencana Strategis SI/TI yang memiliki persamaan serta mengusulkan tahapan yang seharusnya sesuai kriteria yang ideal untuk membentuk sebuah *framework* model Rencana Strategis SI/TI untuk Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Dalam hal ini *framework* model yang digunakan untuk Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah model Cassidy yang terdiri dari tahap visi, tahap arahan, dan tahap rekomendasi. Maka tahap akhir dari analisis adalah mengusulkan sebuah *framework* Rencana Strategis SI/TI yang mudah digunakan oleh Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Pola penulisan bisa dilihat didalam diagram sebagai berikut :



Gambar II. 6 Pola Pikir Pemecahan Masalah

Pembangunan *framework* model Cassidy untuk menyusun Rencana Strategis SI/TI diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data. Dimana pengumpulan dan pengolahan data diperoleh dari indentifikasi masalah dan pemecahan. Identifikasi masalah didapat dengan melihat permasalahan yang ada dalam organisasi. Sedangkan pemecahan masalah didapat dengan memahami dan mendefinisikan masalah.

Framework Cassidy memiliki 4 tahap dalam pembangunan modelnya, yaitu :

1. Tahap Visi

Tahap ini sangat penting untuk memahami, mengklasifikasi dokumen dari arah tujuan penyusunan rencana strategis SI/TI, termasuk di dalamnya dokumentasi visi, misi, nilai tujuan, sasaran dan prioritas bisnis.

2. Tahap Analisis

Tahap ini menganalisis secara menyeluruh dan objektif. Hal ini melihat kembali struktur organisasi, skill, peran dan tanggung jawab SI. Juga meninjau tren SI *external* dan mengidentifikasi bagaimana tren tersebut dapat mempengaruhi lingkungan *internal* saat ini dan masa depan.

3. Tahap Arahan

Tahap yang mengarahkan visi, misi untuk SI yang diartikulasikan menggunakan situasi bisnis. Merumuskan tujuan strategis yang diperlukan untuk membantu bisnis dalam tujuan. Penentuan bagaimana mengalokasikan sumber daya serta perannya sebagai sumber alternatif.

4. Tahap Rekomendasi

Tahap ini menetapkan rinci penguraian proyek untuk beberapa tahun ke depan. Patokan data akan membantu untuk memvalidasi perkiraan.

Setelah pelaksanaan tahap-tahap di atas didapatkan suatu rumusan rencana strategis SI/TI yang selaras dengan kebutuhan organisasi.

2.5. Hipotesis

Berdasarkan hasil paparan studi pustaka, tinjauan penulis sebelumnya dan tinjauan pada objek penulisan yang menjadi landasan pemikiran dan penulisan, maka penulis mengemukakan hipotesis penulisan ini adalah sebagai berikut :

”Diduga dengan penyusunan Rencana Strategis SI/TI dengan model Cassidy yang terkonsep dengan baik dan selaras visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa di masa”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif eksploratif, dimana permasalahan yang ada pada objek penelitian dikumpulkan dan ditelaah untuk mendapatkan gambaran yang benar dari obyek penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang benar dan utuh, penulis akan melakukan eksplorasi terhadap sumber-sumber informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan dengan cara menelaah dokumen-dokumen pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, melakukan wawancara terhadap pimpinan yang terkait dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian dan menyebarkan kuesioner yang berkaitan dengan bidang yang dikaji.

Metodologi yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Studi Literatur, studi riset tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi (SI/TI).
2. Mempelajari dan menganalisis tentang landasan pemikiran yang digunakan dalam menyusun kerangka kerja perencanaan strategi SI/TI yang disusun oleh Anita Cassidy.
3. Penyusunan Rencana Strategis SI/TI yang sesuai dengan yang dibutuhkan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, mengimplementasikan usulan penyusunan Rencana Strategis SI/TI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa :

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pimpinan (Kepala Pondok) serta staff Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa yang terkait guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
2. *Obeservation*, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penulisan melalui pengamatan dan pengindraan. Penulis melakukan observasi dengan mengamati proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
3. Kuesioner, yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden guna memperoleh informasi yang menjadi faktor strategis *internal* dan *eksternal* pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
4. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan penelaahan berbagai bahan pustaka berupa beberapa studi literatur dari peneliti sebelumnya, sebagai referensi serta mengumpulkan data-data yang relevan dengan objek penelitian.

3.3. Instrumentasi

Instrumentasi dalam penulisan menggunakan metode wawancara yang dilakukan langsung oleh penulis kepada pihak-pihak yang dapat memberikan penjelasan dan mengerti tentang kondisi SI/TI di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk analisa *internal* dan *eksternal* digunakan metode Cassidy yang terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut :

A. Visioning Phase (Tahap Visi)

Tahapan pertama adalah visi, membangun dan memulai proyek perencanaan dan proses. Perlakuan perencanaan SI seperti proyek lain dengan mengembangkan rencana proyek, jadwal, tugas. Tujuan finalisasi dan komunikasi dari upaya perencanaan strategis dan manajemen adalah usaha apa untuk mencapainya. Penetapan proses yang akan digunakan untuk mengembangkan rencana disesuaikan dengan lingkungan organisasi yang ada. Juga dalam mengidentifikasi individu-individu yang akan terlibat dalam proses perencanaan dan menentukan peran serta tanggung jawabnya. Langkah utama adalah mengidentifikasi individu dengan wawancara yang merupakan bagian dari proses perencanaan SI. Kemudian, dilanjutkan dengan proses dan komunikasi sebagai status upaya perencanaan strategis secara berkelanjutan. Terakhir, mengumumkan secara resmi upaya perencanaan strategis untuk mereka yang terlibat dalam proses.

Tahap ini sangat penting untuk memahami, mengklasifikasikan dokumen dari arah tujuan penyusunan rencana strategis SI/TI. Ini termasuk mendokumentasikan visi, misi, tujuan, sasaran, dan prioritas bisnis. Menilai faktor lingkungan, termasuk tren industri dan kebutuhan *eksternal*. Hal ini penting untuk melihat dan menentukan apa yang pelanggan, pemasok, atau entitas *eksternal* lain yang membutuhkan perusahaan. Visi operasi bisnis akan pernyataan tentang bagaimana manajemen bisnis dapat berfungsi di masa depan. Menganalisis kekuatan dan kelemahan bisnis. Tugas utama dari tahap ini adalah untuk menganalisis dan mendokumentasi dampak situasi bisnis di SI. Pada tahapan ini meliputi :

1. *Input* :
 - a. Finalisasi sasaran, tujuan dan ruang lingkup
 - b. Mengidentifikasi sumber daya, peran dan tanggung jawab, peserta wawancara.
2. *Proses* :

Melakukan wawancara dan survei

3. *Output* :

Dokumen deskripsi bisnis saat ini, visi, misi, tujuan, strategi, arah operasi, proyek bisnis dan inisiatif.

B. *Analysis Phase (Tahap Analisis)*

Pada tahap kedua, dokumen SI dianalisis secara menyeluruh dan objektif. Hal ini jelas untuk berkomunikasi situasi SI untuk manajemen eksekutif. Meskipun manajer mungkin tahu bahwa SI sangat penting untuk perusahaan, tetapi mungkin tidak menyadari kompleksitas dan komponen-komponen sampai dokumentasi disajikan. Untuk mendapatkan informasi ini melalui review dari dokumentasi SI, melalui wawancara, lokakarya, atau survei dari organisasi SI. Pada tahapan ini meliputi :

1. *Input* :

- a. Meninjau dokumen.
- b. Mengembangkan pertanyaan wawancara dan survei.
- c. Wawancara dan survei.

2. *Proses* :

- a. Mengidentifikasi tren industri SI, profil pesaing.
- b. Mengidentifikasi persyaratan fungsional dan kesenjangan.

3. *Output* :

- a. Pengembangan pilihan infrastruktur, rekomendasi.
- b. Pengembangan organisasi pilihan.
- c. Review dan konfirmasi rekomendasi.

C. *Direction Phase (Tahap Arah)*

Dalam tahap ini mengarahkan misi dan visi untuk SI yang diartikulasikan menggunakan situasi bisnis dan arah sebagai dasar. Merumuskan tujuan strategis yang diperlukan untuk membantu bisnis dalam mencapai tujuan. Memeriksa setiap tujuan bisnis dan menentukan cara di mana SI dapat membantu bisnis dalam mencapai setiap tujuan. Sebuah langkah penting adalah menentukan bagaimana mengukur nilai atau kemajuan dari SI secara berkelanjutan. Tentukan arah aplikasi bisnis dan proyek-proyek yang diperlukan. Juga menentukan teknis arsitektur komputer yang diperlukan untuk mencapai tujuan, termasuk personal komputer, server, jaringan dan telekomunikasi. Pada tahapan ini meliputi :

1. *Input* :

- a. Pengembangan SI Visi, Misi.

- b. Pengembangan SI Tujuan, Strategi.
2. Proses :
- a. Pengembangan arah aplikasi bisnis.
 - b. Pengembangan arah infrastruktur teknis.
 - c. Pengembangan arah organisasi.
 - d. Pengembangan arah SI/TI proses.
 - e. Pengembangan proses prioritas.
3. *Output* :
- a. Identifikasi proyek SI (bisnis aplikasi, infrastruktur, organisasi dan proses).
 - b. Prioritas SI proyek.

D. *Recommendation Phase* (Tahap Rekomendasi)

Tahap ini memetakan rinci penguraian proyek untuk beberapa tahun ke depan. Dengan memperkecil biaya, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan. Patokan data akan membantu untuk memvalidasi perkiraan. Jika ada beberapa pilihan, mengidentifikasi rekomendasi yang tepat dengan menganalisis *return-on-investasi*. Mengidentifikasi dampak organisasi, manajemen resiko adalah penting, menganalisis resiko dan menentukan bagaimana untuk menanggulangnya. Sebuah langkah penting adalah untuk mengembangkan kasus bisnis untuk manfaat tindakan dan bisnis sehingga manajemen dapat menyetujui rencana tersebut dan memahami dampak bisnis. Akhirnya, mengembangkan rencana komunikasi dan proses yang berkelanjutan untuk menjaga rencana yang *up-to-date*. Pada tahapan ini meliputi :

1. *Input* :
- a. Ringkasan dampak organisasi.
 - b. Identifikasi risiko dan kekhawatiran.
2. Proses :
- a. Mengembangkan rencana komunikasi.
 - b. Mengembangkan terus menerus proses perencanaan, arahan komite.
3. *Output* :
- Finalisasi dokumen
- a. Sebuah dokumentasi dengan baik rencana strategis SI.
 - b. Sebuah bisnis dan SI situasi yang dipahami oleh seluruh organisasi.
 - c. Sebuah arah dukungan seluruh organisasi.

3.5. Langkah-Langkah Penelitian

Sebelum membuat kerangka kerja tentang perancangan model SI/TI ini, terlebih dahulu ditentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Pemahaman terhadap visi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
2. Pemahaman terhadap misi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
3. Pengembangan Rencana Strategis SI/TI.
4. Pemetaan strategi berdasarkan indikator, sebab dan akibat.
5. Pengembangan permodelan Cassidy.

3.6. Kerangka Kerja Perencanaan Strategis SI/TI

Kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap visi

Dalam tahap ini terdiri dari :

- a. Pengelompokan Data
- b. Menetapkan Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup dan Konsep Rencana Strategis SI/TI

2. Tahap Analisis

Untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan keadaan bisnis dan SI/TI terkini organisasi, kebutuhan bisnis mendatang, dan peluang pemanfaatan SI/TI dalam bisnis.

Untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut diperlukan beberapa proses antara lain :

- a. Identifikasi informasi organisasi.

Identifikasi informasi organisasi dilakukan dengan memperoleh misi, visi, objektif dan tujuan organisasi, identifikasi faktor kunci keberhasilan, memperoleh gambaran global struktur organisasi, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi Visi, Misi, dan Struktur Fungsional Organisasi.
- 2) Menentukan Objektif, Tujuan Organisasi.
- 3) Identifikasi Faktor Keberhasilan Organisasi.

- b. Analisis lingkungan bisnis *internal*

- 1) Sumber daya manusia.
- 2) Sarana dan Prasarana.
- 3) Keuangan.
- 4) *Performance*.

- 5) Analisis *Value Chain*
 - c. Analisis lingkungan bisnis *eksternal*
 - 1) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi dari beberapa aspek yaitu Politik, Hukum, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi.
 - 2) Analisis *Porter's Five Force*
 - d. Analisis lingkungan SI/TI *internal*
 - 1) Mengetahui perkembangan teknologi dalam organisasi.
 - 2) Mengetahui peluang keunggulan kompetitif terhadap pesaing.
 - e. Peta kondisi aktual SI/TI.
 - f. Analisis lingkungan SI/TI *eksternal*.
 - g. Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats*).
3. Tahap Arahkan
- a. Identifikasi kebutuhan SI.
 - b. Pemetaan kebutuhan SI.
 - c. GAP Analisis SI/TI.
 - d. Implementasi pengembangan SI/TI.
 - e. Pembuatan dasar kebijakan SI/TI.
 - 1) Menentukan peluang keunggulan kompetitif dari strategi SI/TI.
 - 2) Menentukan kebijakan atau perangkat untuk menyeleksi strategi SI/TI.
 - 3) Menentukan kebijakan investasi pada bidang SI/TI.
 - f. Pembuatan matrik portofolio aplikasi.
4. Tahap Rekomendasi
- a. Perumusan Strategi SI/TI.
 - b. Perumusan Strategi Manajemen.
 - c. Pengembangan kompetensi SDM SI/TI.
 - d. Merancang Model Rencana SDM SI/TI.
 - e. Implikasi.
 - f. Tanggapan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Terhadap Strategi SI/TI.
 - g. Rancangan Implementasi Perencanaan Strategi SI/TI.
 - h. Implikasi Penelitian.

3.7. Jadwal Penelitian

Penelitian ini di estimasi oleh peneliti dengan memakan waktu enam bulan dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Tabel III.1. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Judul dan Pembimbing Tesis	■	■																						
2	Pendaftaran Tesis		■	■																					
3	Pengajuan Judul				■	■																			
4	Pengumpulan data literatur					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Penyusunan naskah akhir tesis									■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Penelitian Tesis									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Pendaftaran Sidang Tesis																					■			

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pendahuluan

Dengan adanya kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI yang diusulkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dilakukan implementasi kerangka kerja tersebut guna membuat perencanaan strategis SI/TI pada Pondok Pesantren Daar Et Taqwa.

4.2. Tahapan Pertama Visi.

A. Pengelompokan Data

Adalah mengumpulkan data dan mengelompokan data pendukung penelitian yang menunjang Rencana Strategis SI/TI, data tersebut diperoleh dengan beberapa teknik pengumpulan data seperti berikut ini :

1. Wawancara dan Kuesioner

Wawancara dan kuesioner ditujukan kepada pimpinan yang berkaitan dengan rencana pembuatan model Rencana Strategis SI/TI di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa, diantaranya :

- a. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Daar Et Taqwa.
- b. Pimpinan pondok pesantren Daar Et Taqwa.
- c. Wakil Pimpinan pondok pesantren Daar Et Taqwa.
- d. Kepala Bagian Tata Usaha.

Adapun instrumen wawancara dan kuesioner dapat dilihat pada bagian lampiran.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada bagian yang berhubungan dengan aktifitas operasional beserta penunjangnya agar dapat mengetahui aktifitas yang sedang berjalan pada masing-masing bagian tersebut. Lima unit kerja yang berhubungan dengan pengembangan SI/TI di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa diantaranya :

- a. Yayasan

- b. Bagian Administrasi Kurikulum
- c. Bagian Administrasi Kesiswaan
- d. Bagian Administrasi Sarana Prasarana dan Humas
- e. Bagian Tata Usaha

3. Literatur Pustaka

Yaitu dengan meneliti dokumen-dokumen dan literatur yang mendukung dalam penelitian. Dokumen tersebut diantaranya buku profil pondok Pesantren, program kerja, dan beberapa referensi lain yang terkait dengan penyelenggaraan pondok pesantren.

Adapun daftar dari responden dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1 Daftar Responden dan Teknik Pengumpulan

No	Responden	Jabatan	Metode
1	KH. Asja Rifa'i, S.Ag	Pimpinan pondok	Wawancara
2	H. Mufassir	Ketua Yayasan	Kuesioner
3	Asep Saefulloh, S.Pd.I	Wakil Pimpinan pondok	Kuesioner
4	Asep Saefulloh, S.Pd.I	Kepala Bagian Tata Usaha	Kuesioner

B. Menetapkan Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup dan Konsep Rencana Strategis SI/TI

1. Tujuan Perumusan Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Daar Et Taqwa, antara lain :

- a. Dengan menggunakan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) diharapkan Pondok Pesantren Daar Et Taqwa dapat meraih keunggulan dalam persaingan dengan Pondok Pesantren yang lain.
 - b. Mempertahankan keunggulan tersebut untuk waktu kedepan.
2. Sasaran perumusan Rencana Strategis SI/TI pada Pondok Pesantren Daar Et Taqwa, yaitu :
- a. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya SI/TI yang ada saat ini.
 - b. Meningkatkan kinerja sumber daya SI/TI yang sudah ada.
 - c. Meningkatkan pendapatan untuk Pondok Pesantren Daar Et Taqwa.
 - d. Mencegah terjadinya dana masuk yang tidak bermanfaat, dan juga kekurangan dalam penanganan data di pondok pesantren.
3. Ruang lingkup perumusan Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Daar Et Taqwa ini dalam implementasinya dibatasi pada sistem informasi dan teknologi informasi di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa.
4. Konsep yang digunakan pada Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Daar Et Taqwa adalah dengan menggunakan *Framework Cassidy*.

4.3. Tahapan Kedua Analisis.

A. Identifikasi Informasi Organisasi

Bagian penting yang mendukung untuk mencapai visi dan misi serta tujuan dari Pondok Pesantren Daar Et Taqwa adalah bagian Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK), karena bagian TIK adalah sebuah bagian yang menyediakan semua kebutuhan SI/TI di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa, maka perencanaan strategis untuk SI/TI yang ada di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa yang merencanakan adalah bagian TIK.

1. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

a. Visi

Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa ialah terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, serta menguasai ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), ilmu umum dan teknologi.

b. Misi

- d. Menjadikan agama Islam sebagai ruh dan landasan hidup yang kokoh bagi generasi berikutnya.
- e. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- f. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai kepekaan sosial, dan menguasai imtag dan iptek.

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek.

2. Faktor Kunci Keberhasilan (CSF) Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

Adapun Faktor Kunci Keberhasilan (CSF) pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel IV.2 Tujuan Organisasi dan Faktor Keberhasilan Pondok Pesantren Modern
Daar Et Taqwa

No	Tujuan Organisasi	Faktor Keberhasilan	Indikator
1	Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek	Selalu melakukan pendekatan dengan siswa guna mendapatkan siswa yang dapat memiliki akhlakul karima	Lulusan yang dihasilkan sesuai dan dapat mengimplentasikan nilai ajaran agama
		Perancangan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan akademik yang berkualitas	Kegiatan akademik berjalan dengan sistematis, efisien dan efektif.
		Evaluasi Kurikulum yang mendukung kebutuhan siswa dalam mempelajari ilmu agama disertai dengan cara mengimplemtasikan dilingkungan masyarakat	Kurikulum imtag dan iptek yang sesuai dengan kurikulum pemerintah serta sesuai dengan yang ada di departemen agama
		Perkembangan guru yang berkelanjutan dalam mengajarkan pendidikan keagamaan	Memiliki guru yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan mata pelajaran yang ada.

B. Analisis Lingkungan Bisnis.

1. Analisis Lingkungan *Internal* Bisnis.

a. Sumber Daya Manusia

Peranan SDM dalam suatu organisasi memegang peranan kunci yang menunjang untuk tercapainya visi dan misi serta tujuan yang telah dijelaskan. Oleh karena itu, pembinaan terhadap SDM menjadi prioritas dalam penyusunan program kerja secara terprogram dan berkelanjutan. Beberapa permasalahan yang menjadi program pembinaan diantaranya :

- 1) Komitmen pada tugas yang diberikan.
- 2) Etos kerja.
- 3) Kreatifitas.
- 4) Pengembangan profesi.
- 5) Kemampuan manajemen.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu proses pembelajaran akan dapat dirasakan lebih efektif, permasalahan yang harus diperhatikan dalam menyusun program kerja ini adalah :

- 1) *Audio Visual* (AVI), merupakan sarana pembelajaran yang sangat diperlukan untuk mampu mengakses dan menginformasikan materi pembelajaran dengan multi media.
- 2) Ruang kelas, kenyamanan dalam ruang belajar menjadi salah satu kebutuhan yang harus diciptakan untuk menimbulkan rasa nyaman dalam proses pembelajaran.
- 3) Perpustakaan, buku-buku di perpustakaan menjadi keharusan dalam upaya menanamkan minat baca dan merangsang anak untuk terus mencari informasi ilmiah melalui literatur perpustakaan.

- 4) Laboratorium, keberadaan laboratorium menjadi sangat penting sebagai sarana pembelajaran yang menunjang teori kelas.
- 5) Sarana Olah Raga, dalam upaya memberikan keseimbangan otak kanan dan kiri serta budaya sehat dengan olah raga, menjadi program strategis yang harus dikembangkan.

c. Keuangan

Ketersediaan anggaran keuangan yang cukup tidak bisa lepas dalam menyusun program kegiatan. Prioritas yang menjadi sasarannya adalah :

- 1) Kecukupan anggaran, mengupayakan dana-dana yang diperoleh baik dari instansi pemerintah dan menghimpun dana dari masyarakat serta instalansi lainnya.
- 2) Penggunaan Anggaran, urutan skala prioritas pemanfaatan anggaran dan kemampuan mengelola secara profesional menjadi penting agar sasaran pemanfaatan menjadi efektif dan efisien.
- 3) Disiplin penggunaan dana, transparansi menjadi keharusan dalam pengelolaan dana sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara profesional.
- 4) Pengendalian dan pengawasan, adanya pengendalian dan pengawasan untuk menjadikan pengelolaan keuangan dapat terkontrol untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak dipertanggung jawabkan.

d. *Performance*

- 1) Sistem Administrasi Pondok Pesantren, kemampuan untuk menyikapi kemajuan teknologi di era globalisasi dapat menjadi pencitraan suatu

pondok pesantren. Pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan administrasi pondok pesantren menjadi suatu keharusan.

- 2) Mutu Lulusan, suatu pondok pesantren banyak diminati masyarakat salah satunya dikarenakan keberhasilan pondok pesantren dalam melahirkan santri-santri yang berprestasi dengan nilai kelulusan yang tinggi dan berakhlak baik.
- 3) Kesejahteraan, faktor yang perlu diperhatikan dalam menyusun langkah strategis adalah masalah kesejahteraan guru dan karyawan selain lingkungan yang kondusif dan motivasi kerja.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan yang menjadi faktor sukses untuk dianalisis dalam matrik kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*).

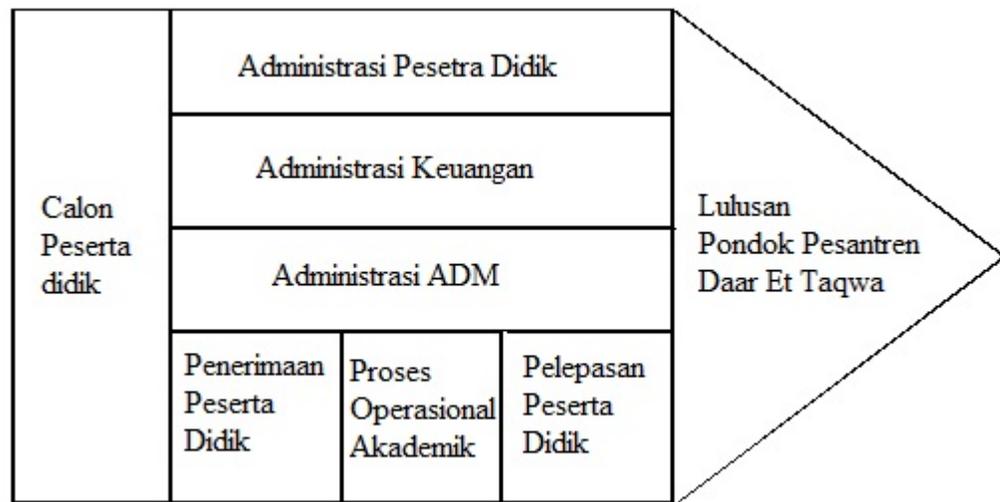
Tabel IV.3 Analisis *Internal* Terhadap Lingkungan

Faktor <i>Internal</i>	Kekuatan	Kelemahan
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen kerja terhadap tugas yang diberikan 2. Etos Kerja 3. Kreatifitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman dalam TI 2. Etos Kerja
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang strategis 2. Luas tanah dan bangunan pondok pesantren yang luas 3. Pengeras suara sebagai pusat informasi dan hiburan pada saat istirahat 4. Laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya tenaga pekerja untuk merawat sarana prasarana yang ada. 2. Biaya perawatan untuk sarana prasarana yang mahal 3. Sarana <i>wifi / hotspot</i> yang belum terpenuhi.

Keuangan	1. Pemberian Beasiswa 2. Dukungan pemerintah dalam program peningkatan mutu 3. Subsidi silang	Kemampuan siswa dalam membayar biaya pendidikan yang bervariasi
<i>Performance</i>	Memiliki alumni yang berhasil dilingkungan masyarakat	Pondok pesantren berada dilingkungan yang jauh dari perumahan

e. Analisis Value Chain

Aktifitas utama dan aktifitas pendukung pada Pondok Pesantren Daar Et Taqwa, dapat dilihat pada gambar IV. 1 dibawah ini.



Gambar IV.1 Aktifitas Value Chain Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa

Aktifitas Utama :

- 1) Penerimaan calon peserta didik :
 - a) Pendaftaran peserta didik dan pindahan.
 - b) Pelaksanaan PPDB (Pendaftaran Peserta didik baru).

c) Pelaksanaan daftar ulang hasil PPDB.

2) Operasional akademik :

a) Pembuatan peraturan akademik.

b) Penetapan kurikulum

c) Penetapan kalender akademik.

d) Proses pembelajaran.

e) Perwalian.

3) Pelepasan peserta didik :

a) Berhenti

b) Mutasi

c) Mengundurkan diri

d) Lulus

Aktifitas Pendukung :

1) Administrasi peserta didik :

a) Registrasi peserta didik.

b) Perencanaan program studi.

c) Pembuatan raport.

d) Pembuatan Ijazah.

2) Administrasi keuangan :

a) Penerimaan iuran peserta didik baru.

- b) Penerimaan uang makan santri.
 - c) Penerimaan uang ujian pondok.
- 3) Administrasi Sumber Daya Manusia (SDM) :
- a) Perekrutan dan penempatan guru dan karyawan baru.
 - b) Pembinaan dan pengembangan.
 - c) Pensiun.

Dalam aktifitas utama dan pendukung ditemukan beberapa kinerja yang tidak efisien dan memerlukan biaya yang sangat besar, sehingga aktifitas tersebut dapat di evaluasi dan diubah pada pola kerjanya agar dapat lebih sederhana. Aktifitas tersebut adalah proses pendaftaran peserta didik baru, pelaksanaan PPDB dan terakhir perencanaan program studi

2. Analisis Lingkungan *Eksternal* Bisnis.

a. Analisis PEST

Analisis PEST merupakan analisis terhadap kekuatan *eksternal* yang mempengaruhi proses bisnis. Dengan mengenali dan mengevaluasi peluang dan ancaman *eksternal*, organisasi akan mampu mengembangkan visi dan misi sebagai dasar penetapan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran jangka panjang. Faktor-faktor *eksternal* tersebut diantaranya :

- 1) Politik, beberapa faktor yang dipengaruhi oleh perkembangan politik diantaranya : Stabilitas politik dan keamanan, Otonomi pendidikan, Dukungan Pemerintah.
- 2) Ekonomi, merupakan persoalan nasional yang dampaknya menyentuh pada tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya terkait dengan kemampuan masyarakat untuk membiayai pendidikan anaknya. Dampak

lain yang dirasakan antara lain : kemampuan keuangan masyarakat, krisis ekonomi, pertumbuhan ekonomi.

- 3) Sosial, dampak sosial yang dimunculkan menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja yaitu : Lingkungan kerja, kepercayaan masyarakat, akreditasi.
- 4) Teknologi, kemajuan teknologi di era globalisasi jelas memberikan pengaruh yang luar biasa bagi perkembangan pendidikan, yang dijadikan prioritas antara lain : Perkembangan teknologi informasi dan sarana komputer.

Berdasarkan analisa *eksternal* diatas dapat disimpulkan dalam beberapa point yang menjadi sukses untuk dianalisis dalam matriks peluang dan ancaman seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

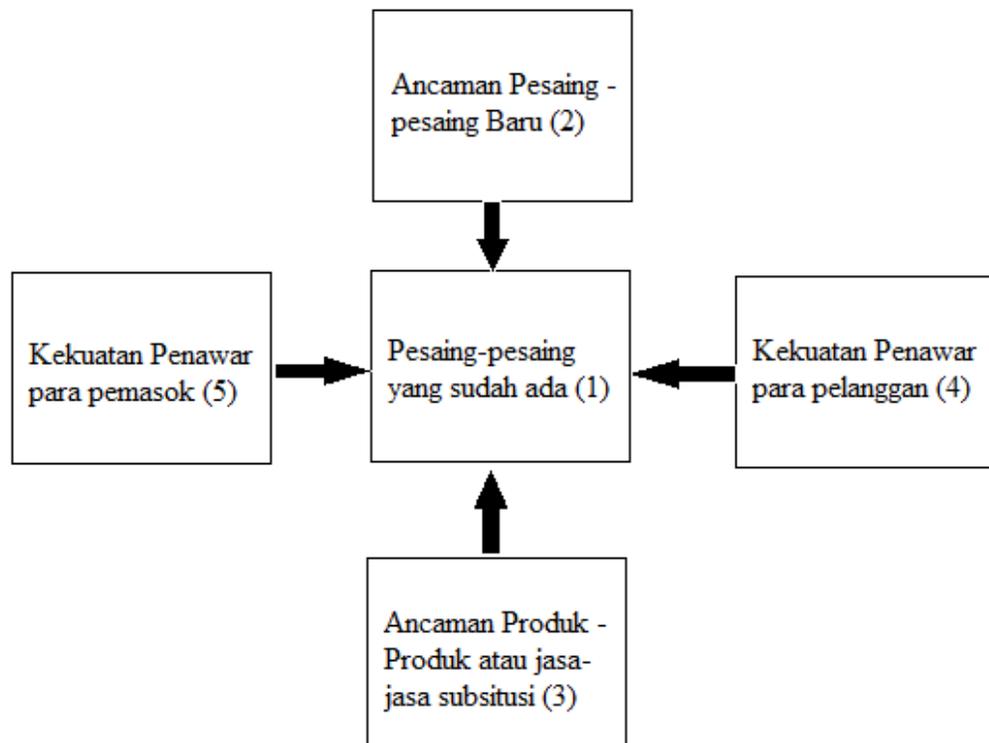
Tabel IV.4 Analisis PEST Terhadap Faktor Lingkungan Bisnis *Eksternal*

Faktor <i>Eksternal</i>	Peluang	Ancaman
Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Otonomi Pendidikan 2. Dukungan Pemerintah 	Perkembangan kehidupan berpolitik secara nasional
Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi berdampak pada tingkat penghasilan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan keuangan masyarakat 2. Kemampuan masyarakat yang berdampak krisis ekonomi
Sosial	Kehidupan sosial masyarakat yang berdampak pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Masyarakat 2. Hasil penilaian organisasi

	kepercayaan masyarakat	berupa akreditasi
Teknologi	Perkembangan Teknologi informasi yang memaksa kita dalam memasuki persaingan bebas	Kemajuan teknologi pada bidang sarana komputer.

b. Analisis *Porter'a Five Force*

Analisis ini menggunakan lima kekuatan yang mempengaruhi Pondok Pesantren Daat Et Taqwa dalam dunia pendidikan, untuk meningkatkan kemampuan pondok pesantren dalam menangkap peluang positif serta meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Analisis porter tersebut digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Porter (2008, p.4)

Gambar IV.2 Analisis Porter

Adapun penjelasan dari gambar diatas adalah sebagai berikut ini :

- 1) Faktor persaingan yang sudah ada :
 - a) Pemberian beasiswa untuk peserta didik yang berprestasi.
 - b) Keringanan atau potongan biaya pendidikan untuk peserta didik yang tidak mampu.
 - c) Di sekitar pondok pesantren Daar Et Taqwa terdapat pondok pesantren lain yang sejenis.

- 2) Faktor pendatang baru :
 - a) Menawarkan kurikulum yang berstandar nasional atau yang diadopsi dari standart yang ada di Indonesia.
 - b) Menawarkan kemudahan dan fasilitas yang lebih baik pada peserta didik.

- 3) Faktor produk-produk atau jasa-jasa subsitusi :
 - a) Berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis TIK.
 - b) Belum terselenggaranya kurikulum berbasis nasional.

- 4) Faktor kekuatan penawar para pelanggan :
 - a) Orang tua peserta didik yang tidak mampu meminta kemudahan dan keringanan pembayaran biaya pendidikan.

- b) Banyaknya keinginan peserta pendidik untuk bersekolah di Pondok Pesantren Daar Et Taqwa.
- 5) Faktor kekuatan penawaran para pemasok :
- a) Calon peserta didik membandingkan biaya pendidikan dengan biaya pendidikan dari pondok pesantren lain.
 - b) Calon peserta didik membandingkan fasilitas yang tersedia dan citra pondok pesantren dengan pondok pesantren lain.
 - c) Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta.

Tabel IV.5 Analisis *Five Force* Terhadap Faktor Lingkungan Bisnis *Eksternal*

Faktor <i>Eksternal</i>	Peluang	Ancaman
Pesaing yang sudah ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian beasiswa untuk peserta didik yang berprestasi 2. Keringanan atau potongan biaya pendidikan untuk peserta didik yang tidak mampu 	Terdapat pondok pesantren sejenis di sekitar pondok pesantren Daar Et Taqwa
Pendatang baru	Kemudahan dan Fasilitas	Kurikulum Berstandar nasional
Produk dan jasa substitusi	Berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang berbasis TIK	Belum terselenggaranya kurikulum berstandar nasional

Penawaran para pelanggan	Keinginan peserta didik untuk bersekolah di pondok pesantren Daar Et Taqwa	Biaya pendidikan disekitar pondok pesantren Daar Et Taqwa lebih murah
Penawaran para pemasok	Melakukan Kerjasama dengan pemerintah dan swasta	Fasilitas pondok pesantren lain lebih baik

Sumber : Porter (2008, p.4)

C. Analisis Lingkungan SI/TI

1. Analisis Lingkungan Internal SI/TI

Kajian terhadap lingkungan teknologi informasi merupakan kajian terhadap profil sistem informasi dan teknologi dari organisasi yang ada saat ini. Data-data yang diambil antara lain mengenal profil sistem aplikasi, teknologi yang digunakan serta manajemen sistem informasi di lingkungan organisasi. Manajemen pengolahan sistem informasi, jaringan dan database ditangani oleh bagian Teknologi Informasi Teknologi (TIK).

Adapun sumber daya SI/TI yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah :

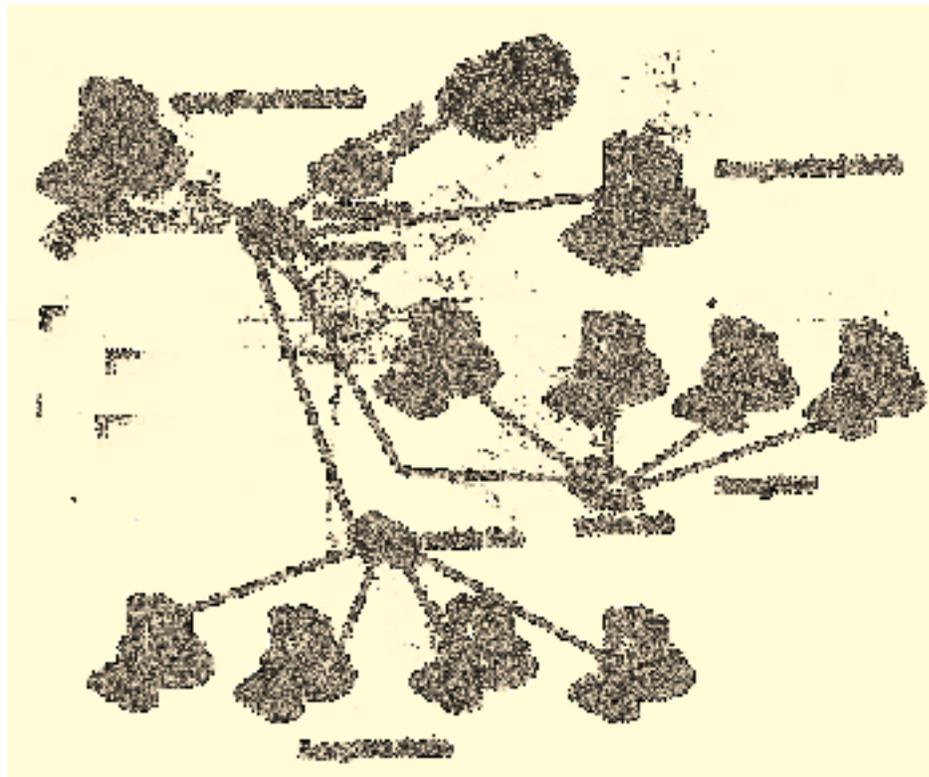
a. Sistem Informasi

Saat ini Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa memiliki aplikasi yang sedang berjalan walaupun aplikasi tersebut dapat digunakan namun belum efisien. Aplikasi SIS (Sistem Informasi Sekolah) dibuat untuk mendukung kebutuhan sistem informasi yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

b. Teknologi Informasi

Teknologi yang sudah dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah :

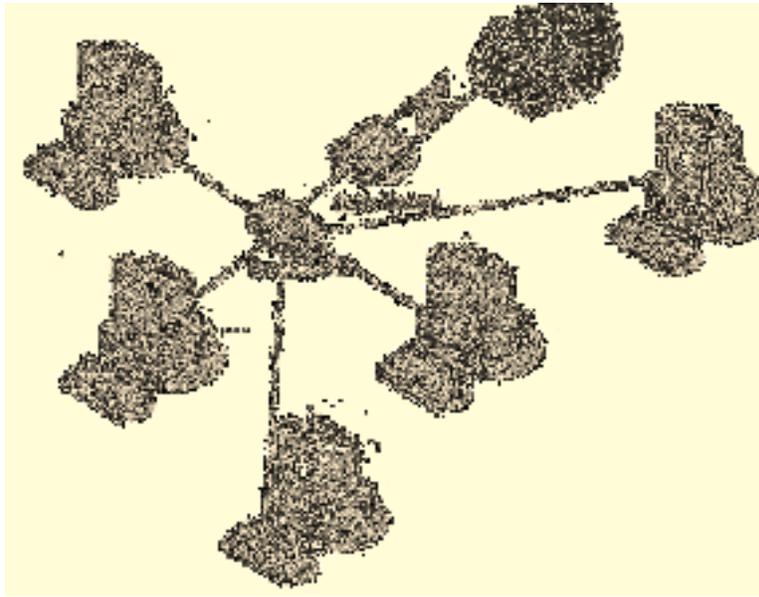
- 1). Laman Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa (<http://www.pesantrendaaretaqwa.sch.id/>). Website digunakan sebagai wadah memberikan informasi tentang profil Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa berupa kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana. Untuk saat ini website masih dalam tahap pengembangan.
- 2). Untuk memfasilitasi kegiatan operasional karyawan dan guru, Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa menyediakan fasilitas *Internet* menggunakan provider dan Telkom Speedy dengan bandwidth 1 Mbps. Spesifikasi *Hardware* sebagai berikut : *Processor* Dual Core, Memory 2 GB, *VGA Onboard*, Harddisk 160 GB, LCD Monitor 16". Sedangkan spesifikasi *Software* sebagai berikut : Sistem operasi *Windows XP2* dan *Windows server 2008*. Adapun arsitektur jaringan operasional karyawan dan guru dapat dilihat pada gambar IV.3 dibawah ini :



Sumber : Hasil riset dan wawancara

Gambar IV.3 Arsitektur Jaringan Operasional Guru dan Karyawan

- 3). Laboratorium komputer. Untuk peserta didik, Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa menyediakan laboratorium dengan fasilitas *Internet* menggunakan provider dan Telkom Speedy 1 Mbps dengan fasilitas 20 unit komputer, spesifikasi *hardware* dan *software* sebagai berikut : sistem operasi *Windows XP2*, *Processor Dual Core 2,2 Mhz*, memory 2 Gb, Harddisk 80 Gb, VGA Onboard, LCD monitor 16". Adapun arsitektur jaringan laboratorium komputer dapat dilihat pada gambar IV.4 dibawah ini :



Sumber : Hasil riset dan wawancara

Gambar IV.4 Arsitektur Jaringan Laboratorium Komputer

4). Perpustakaan. Selain laboratorium komputer, Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa juga menyediakan perpustakaan dengan fasilitas komputer yang dapat digunakan sebagai katalog buku. Spesifikasi *hardware* dan *software* sebagai berikut : sistem operasi *Windows XP2*, *Processor* Pentium IV, memory 512 MB, Harddisk 40 GB, VGA Onboard, LCD monitor 15".

c. Manajemen SI/TI

Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi saat ini ditumpukan pada sistem yang dibuat dengan platform yang berbeda-beda (excel dan word), dimana manajemen pengelolaan sistem informasi yang dinamakan SIS (sistem intra sekolah) yang saat ini ditangani oleh bagian kurikulum dan Tata Usaha)

d. SDM Bidang SI/TI

Untuk saat ini pengelolaan data di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dirangkap oleh bagian kurikulum dan tata usaha, bertugas mengatur tata informasi, menyimpan, membackup, dan mendistribusikan pada unit kerja yang lain, semua penanganan tersebut ditangani oleh 1 orang personil yang juga merangkap bagian tata usaha.

e. Database

Tidak ada aplikasi pengelolaan berbasis data di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, semua database dikelola dengan mengelompokkan dan menyimpan data ke folder-folder sejenis, dan semua data dikelola oleh tata usaha.

2. Peta Kondisi Aktual SI/TI

Untuk menganalisis perangkat lunak yang ada berdasarkan tingkat kontribusinya, perangkat lunak tersebut diklasifikasikan melalui *Composite Matrik* atau Mc Farlan Grid. Matrik tersebut mengklasifikasi portofolio aplikasi dari suatu organisasi ke dalam empat kuadran (matrik 2 x 2), yaitu : *High Potential*, *Strategic*, *key operational*, dan *Support*. Berikut ini merupakan bentuk dari *matric portofolio* yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6 *Matric Portofolio*

<i>Strategic</i>	<i>High Potensial</i>
SIS **	Laman Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa **
SAS ***	<i>Microsoft Windows</i> * <i>Microsoft Office</i> *
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

Keterangan :

- * Sistem sudah tersedia dan cukup memadai
- ** Sistem sudah tersedia tetapi perlu inprovement
- *** Sistem yang akan direncanakan

3. Analisis Lingkungan *Eksternal* SI/TI

Analisis lingkungan *eksternal* SI/TI berguna untuk mengetahui bagaimana perkembangan teknologi saat ini dan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan dalam mendukung strategi bisnisnya dimasa yang akan datang. Pengaruh dari teknologi informasi dan komunikasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

- a. Teknologi jaringan, penyediaan sarana wifi atau hostpot dilingkungan pondok pesantren guna menunjang akses penyediaan informasi di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa bagi peserta didik, tersedianya akses informasi yang luas bagi peserta didik selain dapat menunjang kegiatan belajar juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif lulusan pondok pesantren tersebut nantinya. Manfaat lain yang bisa dipetik dengan membangun hotspot di lingkungan pondok pesantren antara lain :
 - 1). Melaksanakan kegiatan belajar secara *online*.
 - 2). Menyediakan layanan informasi kurikulum.
 - 3). Menyediakan fasilitas diskusi *online*.
 - 4). Menyediakan fasilitas forum alumni dan pondok pesantren.
 - 5). Menyediakan fasilitas link kerjasama.
- b. Penggunaan perangkat teknologi informasi yang dapat meningkatkan kontribusi peran SI/TI dalam dunai pendidikan seperti *Digital Mark Reader*

(DMR), absensi digital dengan sistem *Finger Print*, dana perangkat teknologi modern lainnya.

D. Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari sumber daya yang dimiliki organisasi serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Treat*) eksternal yang dihadapi.

Tabel IV.7 Analisis SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>) : 1. Etos kerja. 2. Kreatifitas guru dan karyawan 3. Lokasi yang strategis 4. Pemberian beasiswa 5. Dukungan pemerintah 6. Sebagai pondok pesantren unggulan 7. Memiliki lulusan / alumni yang berhasil	Kelemahan (<i>Weakness</i>) : 1. Kekurangan donatur untuk membangun tanah dan bangunan yang ada. 2. Kemampuan membayar biaya peserta didik yang bervariasi. 3. Kurangnya tenaga ahli dibidang Teknologi Informasi.
Faktor Eksternal	Peluang (<i>Opportunity</i>) : 1. Otonomi pendidikan 2. Kepercayaan masyarakat 3. Perkembangan teknologi informasi 4. Keinginan peserta didik untuk bersekolah di Pondok Pesantren Modern Daar Et	Streangth – Opportunity : 1. Sebagaimana pondok pesantren, dapat melakukan inovasi dalam administrasi yang menggunakan TI. 2. Dukungan akses internet (<i>wifi / hotspot</i>) untuk lebih banyak menyerap informasi. 3. Membentuk / meningkatkan peran alumni dalam rangka peningkatan
	Weakness – Opportunity : 1. Meningkatkan kualitas SDM dibidang teknologi informasi. 2. Mengembangkan website. 3. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan program aplikasi.	

Taqwa	citra Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.	
5. Melakukan kerjasama dengan pemerintah dan swasta		

Tabel IV.7 Analisis SWOT (Lanjutan)

Faktor Internal	Kekuatan (Strength) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Etos kerja. 2. Kreatifitas guru dan karyawan 3. Lokasi yang strategis 4. Pemberian beasiswa 5. Dukungan pemerintah 6. Sebagai sekolah unggulan 7. Memiliki lulusan / alumni yang berhasil 	Kelemahan (Weakness) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan donatur untuk membangun tanah dan bangunan yang ada. 2. Kemampuan membayar biaya peserta didik yang bervariasi. 3. Kurangnya tenaga ahli dibidang Teknologi Informasi.
Faktor Eksternal		
Ancaman (Threat) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesaingan pondok pesantren sejenis di sekitar Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa 2. Belum terselenggaranya kurikulum berstandar internasional 3. Masyarakat yang membandingkan biaya pendidikan dan fasilitas 	Strength – Threat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi 2. Menyediakan DSS Warehouse untuk manajemen. 	Weakness – Threat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sistem keuangan dengan sistem yang modern seperti komputerisasi dengan menggunakan MCR sehingga dapat terintegrasi. 2. Mengembangkan saran dan prasarana pelaksana administrasi pengabdian kepada masyarakat secara akurat dan cepat.

(Sumber : Rangkuti, 2004)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat beberapa alternatif strategi untuk hasil perumusan matrik SWOT, antara lain :

1. Strategi SO (*Strength - Opputunity*)

Strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk memanfaatkan peluang yang ada. Alternatif strategi yang dilakukan :

- a. Dapat melakukan inovasi dalam administrasi menggunakan TI.
- b. Akses internet yang dapat menyerap informasi bagi guru, karyawan dan peserta didik.
- c. Membentuk atau meningkatkan peran alumni dalam rangka peningkatan citra Pondok Pesantren Modern daar Et Taqwa.

2. Strategi ST (*Strength - Thereat*)

Strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi ancaman *eksternal*. Alternatif strategi yang dilakukan :

- a. Pemberian beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi dan tidak mampu.

3. Strategi WO (*Weakness - Opputunity*)

Strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang *eksternal*. Alternatif strategi yang dilakukan :

- a. Meningkatkan kualitas SDM dibidang teknologi informasi.
- b. Mengembangkan website pondok pesantren.
- c. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan program aplikasi.

4. Strategi WT (*Weakness - Thereat*)

Strategi yang didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* serta diarahkan untuk mengurangi kelemahan *internal* dan menghindari ancaman *eksternal*.

Alternatif strategi yang dilakukan :

- a. Memperbaiki sistem keuangan dengan sistem yang modern seperti terkomputerisasi sehingga lebih terintegrasi.
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana pelaksanaan administrasi pengabdian masyarakat secara akurat dan cepat.

4.4. Tahapan Ketiga Arahkan

A. Identifikasi Kebutuhan SI

Tabel IV. 8 Kebutuhan SI terhadap analisis SWOT dan analisis CSF

SWOT	SCF	Kebutuhan Informasi	Sistem Informasi
Dapat melakukan inovasi dalam administrasi yang menggunakan TI	Perancangan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan akademik yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung dan menyediakan informasi kegiatan daftar untuk peserta didik baru. 2. Menyediakan dan mendukung sumber informasi dengan akses yang mudah, cepat dan tepat guna. 3. Menyediakan wadah komunikasi dan publikasi kegiatan kesiswaan dengan dukungan SI/TI 4. Mendukung kegiatan administrasi akademik, keuangan, kesiswaan, dengan menggunakan SI/TI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Website 2. SAPPD 3. SAA 4. SAK 5. SAU 6. SAS

Penyediaan DSS untuk manajemen	Data Warehouse	Sistem penyimpanan data dan sistem informasi yang dapat menggali informasi dari data-data yang sudah ada	Data Warehouse
Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan	Kompetensi guru dan karyawan meningkat	Sistem informasi terintegrasi yang memiliki fasilitas penilaian kinerja guru, karyawan dan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dibidang SDM	SAP

Sumber : Hasil dari riset dan wawancara

Adapun penjelasan dari tabel diatas dapat dilihat pada rincian kebutuhan SI terhadap analisis SWOT dan analisis CSF berikut ini :

1. Komponen analisis SWOT, dapat melakukan inovasi dalam administrasi yang menggunakan TI, dan komponen CSF yaitu perancangan pelaksanaan evaluasi kegiatan akademik yang berkualitas membutuhkan informasi diantaranya : informasi yang mendukung dan menyediakan kegiatan registrasi peserta didik baru, wadah komunikasi dan publikasi kegiatan kesiswaan, keuangan dengan dukungan SI/TI, sedangkan sistem informasi yang dibutuhkan website, SAPPD, SAA, SAK, SAU, SAS.
2. Komponen analisis SWOT, yaitu menyediakan DSS untuk manajemen dan komponen CSF yaitu data warehouse, membutuhkan informasi yaitu sistem penyimpanan data dan sistem informasi yang dapat menggali informasi dari data-data yang sudah ada, sedangkan sistem informasi yang dibutuhkan adalah Data Warehouse.
3. Komponen analisis SWOT, yaitu meningkatkan komponen guru dan karyawan, analisis CSF yaitu kompetisi guru dan karyawan meningkat dalam membutuhkan informasi yaitu sistem informasi yang berintegrasi yang memiliki fasilitas penilaian kinerja guru, karywan, dan sebagai alat bantu dalam pengambilan

keputusan dibidang SDM, sedangkan sistem informasi yang dibutuhkan adalah SAP.

Tabel IV. 9 Kebutuhan SI Pada Aktifitas Utama

Aktifitas	Permasalahan	Sistem Informasi
Promosi	Kurangnya promosi, pelaksanaan promosi dilakukan diwaktu tertentu saja, misalnya pada saat mendekati penerimaan peserta didik	Laman
Pengembangan tenaga guru dan karyawan	Kegiatan kompetensi guru dan karyawan belum terencana dengan baik	SAP
Pengelolaan transaksi	Belum adanya sistem yang terintegrasi	SIU
Absensi	Kehadiran Peserta didik	SAK

Sumber : Hasil dari riset dan wawancara

Adapun penjelasan dari tabel diatas dapat dilihat pada rincian kebutuhan SI pada aktifitas utama berikut ini :

1. Kurangnya promosi dimana pelaksanaan promosi dilakukan diwaktu tertentu saja, hal ini sangatlah tidak efektif dan efisien, sehingga dibutuhkan suatu layanan yang dapat menginformasikan atau juga mempromosikan organisasi dengan menggunakan fasilitas website.
2. Pengelolaan tenaga guru dan karyawan dalam meningkatkan kompetensi yang belum terencana atau terdokumentasi sehingga dibutuhkan SAP (Sistem Administrasi Pegawai).
3. Pengelolaan transaksi keuangan yang terintegrasi belum terlaksana sehingga dibutuhkan sistem informasi yaitu SIU (Sistem Informasi Keuangan).

4. Dibutuhkannya sistem informasi SAK (Sistem Administrasi Kesiswaan) untuk mencatat kegiatan kesiswaan yang menyangkut absensi kehadiran peserta didik.

Tabel IV. 10 Daftar Kebutuhan SI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa

No	Sistem	Fitur
1	SAPPD (Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem registrasi peserta didik 2. Sistem daftar ulang peserta didik 3. Database peserta didik
2	SAA (Sistem Administrasi Akademik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajemen kurikulum 2. Sistem penjadwalan mata pelajaran dan guru yang mengajar
3	SAS (Sistem Administrasi Sekolah)	Sistem input nilai hasil evaluasi.
4	SAK (Sistem Administrasi Kesiswaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem absensi 2. Sistem prestasi peserta didik 3. Sistem alumni 4. Sistem pendaftaran wisuda
5	SAU (Sistem Administrasi Keuangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembayaran iuran pendidikan 2. Sistem tunggakan iuran pendidikan 3. Sistem akuntansi
6	SAP (Sistem Administrasi Pegawai)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem registrasi guru dan karyawan 2. Sistem rekrutmen 3. Sistem administrasi absensi guru dan karyawan 4. Sistem manajemen cuti 5. Database guru dan karyawan
7	<i>Data Warehouse</i>	Penyimpanan data dibutuhkan untuk kebutuhan laporan harian/ bulanan/ tahunan untuk <i>decision support</i> bagi manajemen

Adapun penjelasan dari tabel diatas dapat dilihat pada rincian daftar kebutuhan SI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa berikut ini :

1. SAPPD (Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem registrasi, daftar ulang dan penyedia database bagi peserta didik baru.
2. SAA (Sistem Administrasi Akademik) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem yang mengatur kurikulum serta mengatur jadwal mata pelajaran dan guru yang mengajar.
3. SAS (Sistem Administrasi Sekolah) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem penginputan nilai dari evaluasi peserta didik.
4. SAK (Sistem Administrasi Kesiswaan) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem yang mengarsipkan absensi, prestasi, pendaftaran wisuda peserta didik serta sistem yang dapat memonitoring penyebaran alumni.
5. SAU (Sistem Administrasi Keuangan) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem yang menyediakan layanan pembayaran iuran pendidikan, tunggakan dan sistem akuntansi.
6. SAP (Sistem Administrasi Pegawai) merupakan sistem yang memiliki fasilitas sebagai sistem penyedia layanan registrasi, rekrutmen, absensi, mengatur cuti, serta penyedia database guru dan karyawan.
7. Data *Warehouse* merupakan penyimpanan data yang dibutuhkan untuk kebutuhan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan pondok.

B. Pemetaan Kebutuhan SI

Tabel IV.11 Pemetaan Kebutuhan SI

<i>Strategis</i>		<i>High Potential</i>	
Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik (SAPPD)	Baru	Laman Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa	Ada
Sistem Administrasi Pegawai (SAP)	Baru	Sistem Administrasi Akademik (SAA)	Baru
Sistem Administrasi Keuangan (SAU)	Baru	Sistem Administrasi Kesiswaan (SAK)	Baru
Data <i>Warehouse</i>	Baru	Sistem Administrasi Sekolah (SAS)	Ada
<i>Key Operasional</i>		<i>Support</i>	

Terdapat empat pemetaan dalam pemetaan kebutuhan SI, diantaranya :

1. Kebutuhan *Strategis* meliputi kebutuhan akan sistem administrasi penerimaan peserta didik (SAPPD).
2. Kebutuhan *High Potensial* meliputi kebutuhan akan website pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
3. Kebutuhan *Key Operasional* meliputi kebutuhan akan Sistem Administrasi Pegawai (SAP), Sistem Administrasi Keuangan (SAU) serta Data *Warehouse*.
4. Kebutuhan *Support* meliputi kebutuhan sistem seperti Sistem Administrasi Akademik (SAA), Sistem Administrasi Kesiswaan (SAK) serta Sistem Administrasi Sekolah (SAS).

Berdasarkan pemetaan kebutuhan sistem informasi terdapat dua sistem yang telah dimiliki yaitu Website dan Sistem Administrasi Sekolah (SAS).

C. GAP Analisis SI/TI

Dari hasil analisa lingkungan internal dan eksternal SI/TI maka ada beberapa gap (ketidaksesuaian) antara kebutuhan SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dengan perangkat SI/TI yang sudah tersedia di Pondok Pesantren. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan SI/TI Pondok Pesantren yang harus dipenuhi untuk menutupi gap SI/TI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

1. Kebutuhan infrastruktur SI/TI :

Kebutuhan perangkat komputer yang saling terhubung melalui jaringan sangat menunjang produktivitas guru dan karyawan di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Adapun perangkat yang masih perlu di *upgrade* dan ditambahkan jumlahnya adalah:

- a) Jumlah unit komputer yang perlu ditambah dan diupgrade. Baik komputer untuk keperluan umum dan manajemen juga komputer penggunaan khusus untuk performa dan peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran.
- b) Jaringan wireless untuk menghubungkan antar komputer dalam lingkungan pondok pesantren, juga untuk bisa terkoneksi dengan internet.

2. Kebutuhan Aplikasi SI/TI :

Selain kebutuhan *infrastruktur* dan *hardware* SI/TI. Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa juga membutuhkan aplikasi yang bisa mendukung terwujudnya lingkungan kerja dan produksi yang ideal sesuai dengan tujuan pondok pesantren. Adapun aplikasi yang dibutuhkan dibagi kedalam beberapa modul:

- a) Website profil pondok pesantren
Untuk memperkenalkan pondok pesantren ke jaringan yang lebih luas dan global dan mempermudah bisnis dan transaksi via internet.
- b) Software khusus untuk administrasi pondok pesantren
Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pondok pesantren serta untuk manajemen sistem informasi pondok pesantren.
- c) Software manajemen kepegawaian

Untuk mempermudah monitoring dan menilai performa karyawan mulai dari absensi karyawan, jenjang karir, dan lain sebagainya.

3. Kebutuhan SDM SI/TI

Agar point-point diatas bisa berjalan maksimal, Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa juga membutuhkan SDM yang mumpuni dalam hal ini dibutuhkan guru dan karyawan yang bisa meng-*handle* semua scope diatas sekaligus bisa menganalisa trend kebutuhan SI/TI perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi segala kegiatan Belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

D. Implementasi Pengembangan SI/TI

Hasil dari analisis GAP dapat ditentukan tindakan yang harus dilakukan terhadap aplikasi *current* maupun *future*. Kemudian *Road Map* untuk pemenuhan kebutuhan SI/TI adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Aplikasi SI

Tahapan dimulai dengan membuat SI yang akan mendokumentasikan semua transaksi dan mempermudah operasional serta dukungan aplikasi CRM dengan pembuatan sistem informasi sekolah. Kemudian dilakukan pengembangan sistem administrasi akademik dan pengembangan sistem informasi kesiswaan, sistem informasi keuangan.

2. Pengembangan Sarana TI

Dilaksanakannya pengadaan perangkat jaringan komunikasi data yang sesuai dengan topologi jaringan baru. Pengembangan layanan internet dengan menambahkan bandwidth yang akan berpengaruh terhadap kecepatan, kenyamanan dan kelancaran pengiriman data.

3. Pengembangan Kebijakan TI

a. Penataan Organisasi Pengelola

Restrukturisasi organisasi, khususnya pada pengelolaan TI yang menyediakan tenaga ahli di bidang SI/TI dan mampu mengelola sumber SI/TI dengan baik, sehingga penataan organisasi akan mendukung strategi yang telah ditetapkan.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Memberikan pelatihan tentang aplikasi yang akan digunakan. Pengembangan dilakukan secara bertahap.

c. Penyusunan *Blue Print* Sarana TI

Membuat dokumentasi dari infrastruktur TI dan sistem informasi yang dibangun. Dengan menggunakan *Blue Print* akan terdokumentasi dan memudahkan dalam implementasinya.

d. Koordinasi dan Sosialisasi

Seluruh strategi yang telah disusun akan tidak berjalan jika tidak didukung oleh semua warga pondok pesantren. Oleh karena itu perlu dilakukan koordinasi dan sosialisasi yang memberikan penjelasan kepada semua warga sekolah tentang kebijakan strategi yang baru.

4.5. Tahapan Keempat Rekomendasi.

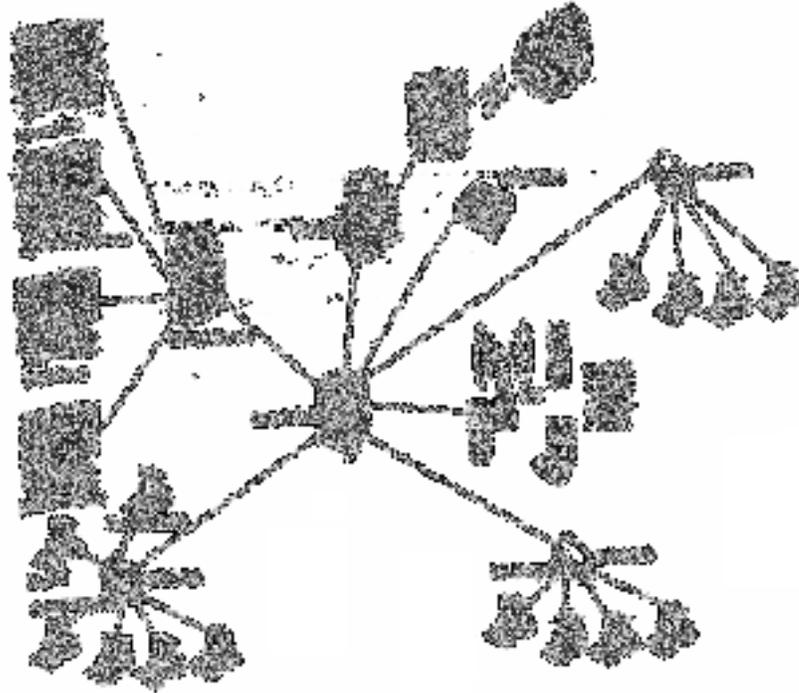
A. Perumusan Strategi SI/TI

Berdasarkan perkembangan teknologi informasi, maka didapatkan hasil analisis SI/TI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya aplikasi-aplikasi dan tata kelola informasi akademik pendukung yang efektif, efisien untuk kelancaran operasional akademik dan kegiatan pendukung lainnya, seperti : Registrasi peserta didik, pembelajaran, kegiatan

akademik, kegiatan administrasi keuangan, kegiatan pembinaan peserta didik dan kegiatan lainnya terkait proses pendidikan dan pembinaan peserta didik.

2. Untuk kelancaran komunikasi dan pertukaran informasi antar bagian dalam organisasi dibutuhkan penerapan sistem informasi berbasis teknologi SOA (*Service Oriented Architecture*) yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dengan mudah
3. Dibutuhkannya sistem infrastruktur TI yang dapat menjamin ketersediaan data, baik untuk keperluan proses bisnis organisasi, pembuatan laporan keuangan, kinerja guru dan karyawan, laporan kegiatan akademik, kesiswaan, maupun keperluan analisis data lainnya.
4. Dibutuhkannya kebutuhan untuk mengintegrasikan jaringan LAN yang ada untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi.
5. Pemeliharaan infrastruktur TI, berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pemeliharaan infrastruktur TI organisasi, meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan infrastruktur.
6. Pengadaan infrastruktur TI berfungsi sebagai pedoman dalam infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan bidang SI/TI sendiri, user dan manajemen.
7. Untuk *network* adanya perbaikan terhadap topologi yang ada diantaranya antar bangunan atau lantai masih menggunakan koneksi 10/100 Base-T diupgrade dengan koneksi 1000 Base-T. Termasuk juga menambah *server* yang mengelola *profile user* untuk *single sign on* (SSO). Berikut ini adalah topologi jaringan yang diusulkan :

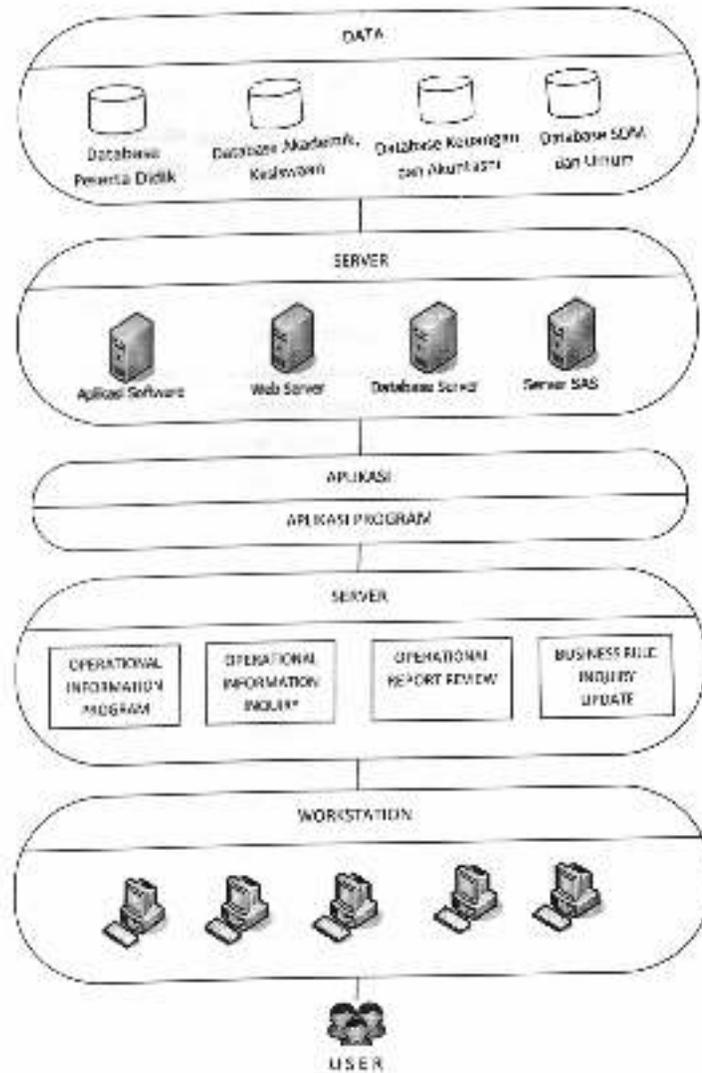


Gambar IV.5 Topologi Jaringan yang diusulkan

Dari penggambaran topologi jaringan yang diusulkan, maka perlu juga pengusulan arsitektur sistem sistem bisnis pada organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Sistem bisnis ini diperoleh dari lembaga, dimana setiap fungsi bisnis tersebut diturunkan hingga menjadi aplikasi, adapun usulan sistem bisnis untuk Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

Arsitektur jaringan yang semula ada 3 *line* internet terpisah, dengan menggunakan *Core Switch* akan dijadikan satu *line* saja, yang juga ditambahkan satu jaringan komunikasi layanan *hostpot*. Selain itu penggunaan *server* SAS (Sistem Administrasi Sekolah) yang merupakan program penilaian hasil belajar, *Application Software* yang merupakan kelompok program yang dirancang bagi pengguna akhir, Web Server sebagai perangkat keras dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi atas berkas-berkas yang terdapat pada situs web Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, dan database server yang menyediakan layanan data organisasi Pondok

Pesantren Modern Daar Et Taqwa, terhubung secara terintegrasi dalam satu jaringan.



Gambar IV.6 Arsitektur Bisnis Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa

Gambar diatas menunjukkan arsitektur minimal *system server* Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Aplikasi berada pada sisi user yang berkomunikasi dengan *server* sebagai penyedia data melalui web protocol. Data yang tersedia terdiri dari database peserta didik, akademik kesiswaan berbasis data, database keuangan serta database SDM dan umum. *Server* yang terdiri dari server aplikasi *software*, web

server, database server dan server SAS bertanggung jawab terhadap proses perintah user pada workstation dan mengirimkan tanggapan terhadap respon tersebut. Selain itu komponen lain seperti operational informasi program berguna untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh user, operational informasi inquiry sebagai informasi operasional yang menyangkut layanan permintaan informasi operational report review sebagai layanan operasional laporan, dan *business rule inquiring update* sebagai pembaharuan aturan bisnis permintaan sangat penting yang merupakan fungsional yang terletak pada sistem user.

B. Perumusan Strategi Manajemen

Strategi pengelolaan SI/TI sangat diperlukan agar pelaksanaan SI/TI dapat berjalan dengan baik sehingga proses bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada akhirnya pencapaian tujuan organisasi dapat terlaksana. Hal yang perlu dilakukan dalam mendukung kebutuhan organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa adalah mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan SI/TI dimana peran SI/TI akan dapat menjadi *key enabler* yang dapat memberikan nilai tambah (*value add*) serta menjadi *tools* untuk menciptakan inovasi-inovasi yang menjadi keunggulan kompetitif bagi organisasi. Pengelolaan strategi SI/TI tidak hanya pada sistem aplikasi dan infrastruktur, tetapi termasuk didalam SDM TI. SDM TI berperan dalam proses pengembangan dan implementasi SI/TI. Seiring dengan itu, kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan SI/TI organisasi juga tidak kalah pentingnya.

Agar dapat menjalankan perannya sebagai *key enabler* yang efektif dan efisien, maka layanan SI/TI harus menjangkau lapisan organisasi. Belum adanya fungsi SI/TI yang ada saat ini, sehingga penyelenggaraan dan pengkoordinasian kegiatan pengembangan, pengoperasian, pemeliharaan dan pengendalian sistem informasi dan komputer dilakukan secara proyek. Hal ini menyulitkan karena pelaksanaan fungsi SI/TI mengalami kendala terutama dalam pengembangan dan implementasi SI/TI.

Restrukturisasi terhadap fungsi SI/TI sebaiknya dilakukan, sehingga memiliki nilai strategis. Restrukturisasi dimulai dengan merekrut tenaga yang dapat menangani

	b. Desain SI Akademik								
	c. Desain SI Kesiswaan								
	d. Desain SI Keuangan								
	e. Desain SI guru dan karyawan								

Tabel IV 13 Rekomendasi Rencana Implentasi Perencanaan Strategi SI/TI (lanjutan)

Tahap	Nama Kegiatan	Tahun Ke 1		Tahun Ke 2		Tahun Ke 3		Tahun Ke 4	
		Smt 1	Smt 2						
	f. Desain SI forum komunikasi								
	g. Pembangunan data <i>warehouse</i> dan migrasi data								
4	Pengembangan laman penanggung jawab staff TIK								
5	Pengembangan perpus <i>online</i> penanggung jawab Staff TIK								

Adapun penjelasan dari tahapan rekomedasi implementasi perancangan strategi SI/TI adalah sebagai berikut :

- a. Rekrutmen SDM/ tenaga pelaksana yang khusus menangani SI/TI dimasa mendatang, agar tidak terjadi duplikasi tugas dan wewenang.

- b. Mendesain ulang infrastruktur jaringan komputer dan wifi serta mengupgrade komputer yang ada di lab.
- c. Mendesain sistem informasi yang ada, guna meningkatkan kualitas pelayanan.
- d. Pengembangan website sebagai pilar teknologi, tahapannya yaitu : membuat link ke sistem informasi yang ada, migrasi data warehouse.
- e. Pengembangan perpustakaan online

E. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kebutuhan tersebut diatas maka diperlukan model rencana strategis SI/TI pada masa yang akan datang, yang meliputi bagaimana manajemen SI/TI, strategi bisnis SI/TI, dan Strategi SI/TI, dapat dilihat berikut ini :

1. Strategi Manajemen SI/TI

Unit TIK sebaiknya yang memegang langsung manajemen SI/TI atau dapat dipegang oleh bagian khusus untuk SI/TI yang dipimpin oleh coordinator SI/TI dengan bekerja sama dengan pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa supaya dapat menyatukan strategis SI/TI dengan strategi bisnis yang ingin diterapkan pada masa yang akan datang.

2. Strategi Bisnis SI/TI

Strategi bisnis SI/TI yang akan dijalankan oleh Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Registrasi peserta didik baru dapat melalui website Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, cara ini dapat memudahkan calon peserta didik untuk mendaftar ulang ke Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, terutama untuk

yang berasal dari luar kota banten. Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi terhadap peserta didik dan calon peserta didik tentang website Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa untuk mendapatkan informasi akurat.

- b. Peningkatan kualitas guru dan staf terus dilanjutkan untuk mengikuti perkembangan SI/TI yang terakhir (pelatihan maupun disekolahkan lagi ketingkat yang lebih tinggi), penyusunan kurikulum yang terus dikembangkan dan ikatan alumni juga harus ditingkatkan.
- c. Mengembangkan website agar dapat berfungsi untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peserta didik misalnya nilai mata pelajaran.

3. Strategi SI/TI

Strategi SI/TI yang perlu ditingkatkan dalam mendukung strategi bisnis pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dimasa yang akan datang diantaranya :

- a. Perbaharui infrastruktur jaringan komputer sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya sebagai prioritas utama untuk menunjang kebutuhan SI/TI pada masa yang akan datang.
- b. Membuat hotspot/wifi untuk memudahkan bagi peserta didik dan guru untuk mengakses informasi dilingkungan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
- c. Membangun sebuah data ware house yang terintegrasi sebagai pusat penyedia informasi bagi seluruh SI yang akan dibangun.

4. Penelitian Lanjutan

Dari segi aspek penelitian lanjutan, implikasi pengembangan *software* sistem informasi dan teknologi, meliputi :

Uji efektifitas rencana strategi sistem informasi dan teknologi informasi dengan model Cassidy dikembangkan secara berkala serta dikembangkan pada unsur

masyarakat pondok pesantren lain dan pada penelitian selanjutnya, untuk kuesioner sebaiknya dikelompokkan masing-masing karena respon penerimaan rencana strategi SI/TI untuk bagian-bagian tertentu saja.

F. Tanggapan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa terhadap Rencana Strategi SI/TI

Dari hasil kuesioner tersebut diperoleh pendapat dari pimpinan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa didapatkan rekomendasi pengelolaan SI/TI yang akan dibuat guna meningkatkan layanan akademik yang diajukan untuk perbaikan pengelolaan SI/TI khususnya untuk kontribusi SI/TI terhadap tujuan yang ingin dicapai, memanfaatkan peluang bisnis *internal* organisasi dan yang terakhir kontribus SI/TI dalam mengakomodir faktor *eksternal*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebuah kerangka kerja rencana strategis SI/TI yang dapat digunakan pada sebuah pondok pesantren di mana yang menjadi objek penelitian adalah Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa, serta dapat sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, pihak Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa dapat mengetahui faktor-faktor yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan Rencana Strategis SI/TI Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
- c. Sistem informasi penerimaan peserta didik yang baru dapat meningkatkan *value* bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.
- d. Penambahan divisi atau unit kerja SI/TI pada struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa agar dapat mengatasi kebutuhan akan perkembangan SI/TI serta perawatan *hardware* dan *software*.
- e. Rekomendasi pengolahan TI yang dibuat selaras dengan visi, misi dan tujuan organisasi untuk masing-masing bagian atau unit kerja, maka pelatihan yang diberikan bagi guru dan karyawan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan di

masing-masing bagian atau unit kerja, dan pengaturan kembali manajemen data yang berhubungan dengan proses layanan akademik dimana antara SAS dan layanan akademik yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa maupun unit kerja lainnya terintegrasi dalam satu jaringan, yang mana pengawasan data terpusat di data *center* yaitu *server* di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat diambil berikan saran sebagai berikut :

- a. Setelah rencana strategis SI/TI ini berjalan diharapkan dilakukan evaluasi atau penelitian yang mengukur seberapa berhasilnya strategis SI/TI yang dijalankan, hal ini dilakukan guna menyempurnakan rencana strategis SI/TI yang sudah ada.
- b. Agar kerangka kerja rencana strategis SI/TI ini dapat lebih mudah diimplementasikan oleh pengembang SI/TI disarankan dibuat sebuah panduan pemakaian yang memberikan penjelasan mendetail mengenai metode, batasan, dan manfaat dalam menggunakan tahapan tersebut.
- c. Perlunya manajemen tata kerja yang jelas dalam merencanakan strategis SI/TI yang akan dibuat ini.
- d. Dalam mengembangkan strategis SI/TI ini perlu diperhatikan prinsip kesamaan *platform* untuk mengakomodir strategi-strategi SI/TI yang belum teridentifikasi dimasa mendatang agar dapat diintegrasikan dengan SI/TI yang akan dibuat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Applegate, L. M., Austin, R. D., & Soule, D. L. (2009). *Corporate Information Strategy And Management : Text and Cases 8th ed.* New York : McGraw Hill.
- Brown, Judith E. Et al. (2005). *Nutrition Through the Life Cycle. 2nd ed.* Wadsworth : USA.
- Capra. (2004). Titik Balik Peradaban-Sains, Masyarakat, dan Kebangkitan Kebudayaan. (edisi 2). Yogyakarta : Penerbit Bentang Pustaka.
- Cassidy, Anita. (2006). *Information System Strategic Planning : 2nd ed* New York : Boca Raton.
- Daar Et Taqwa . (2013). Buku Profil Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa. Banten
- E-learning center* (2011) <http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/modul-rencanastrategis> (diakses 22 Agustus 2013)
- Indrajit, Richardus Eko. (2000). Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto. HM. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi.
- (2007). Model Kesuksesan Sistem teknologi Infromasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chris Pearson. (2009). <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/05/pest-political-economic-social-dan.html> (diakses 29 Agustus 2013)
- Jusuf, Amir Abadi. (2000). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi Offset:Yogyakarta.
- Karya, Gede. (2004). "Pengembangan Model Audit Sistem Informasi Berbasis Kendali". Dalam *Integral*, Vo. 9 No.1. Maret 2004.
- Kerzner, Harold. (2001). *Project Management : A System to Planning, Scheduling and Controlling*, 7th ed, John Willey & Sons.
- Laudon, Kenneth C. (2005), *Sistem Informasi Manajemen Edisi 8*, Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martin, E. (2005). *Managing Information Technology What Managers Need to Know*. New Jersey : Pearson Education International
- Made Gde Y. I., Yudho Giri. S. (2009). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perusahaan Energi : Studi Kasus PT. XYZ*. Konferensi Nasional Sistem dan Informatika. Bali.
- Mulyanto. Agus (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Murya. Paryati Yosef. (2008). *Sistem Informasi*. Yogyakarta : Ardana Media
- Miarso, (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Diknas.
- Naisbitt, (2002). *High tech high touch*. Bandung: Mizan Nasution.
- Nico. (2011). *Startegi IT*. <http://nicoworldzzzz.blogspot.com/2011/10/startegi-it.html> (diakses 03 Agustus 2013)
- Pearlson, K.E., C.E. Saunders. (2004). *Managing and Using Information System : A Strategic Approach 2nd ed*. John Willey & Sons, Inc.
- Pinontoan, Hannytyo, Jimmy. (2007) *Information Technology Master Plan*. Pc Media.
- Porter, M.E., (2008). *The Five Competitive Forces That Shape Strategy*. *Harvard Business Review*.

- Rangkuti, Freddy. (2004). Analisis SWOT Teknik membedah kasus Bisnis. (edisi 7). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins, Stephen P, Mary Coulter. (2000). Manajemen. Jilid-1. Edisi Ke-7. Prenhallindo, Jakarta.
- Setiawan., Erwin Budi. (2009). Perencanaan Strategis Sistem Informasi IT Telkom untuk Menuju *World Class University*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. Rajagrafindo Pustaka. Jakarta
- Sunarto., Agus. Hasibuan ., Zainal A. (2009). Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Industri Penyiaran Televisi dengan Mendekatkan *Blue Ocean Strategy* dan *Balance Score Card*. Thesis, Program studi ilmu komputer, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sondang P. Siagian, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta
- Susanto, Azhar. (2004). Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Suyanto, M. 2005. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta:ANDI
- Thompson, Arthur A. and Strickland, A. J., Gamble, 2005, *Strategic Management : concepts and cases*, McGraw-Hill, New York.
- Thabratas, T., dan Dinata, M. (2002) Mengenal Teknik Informatika. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Tozer, Edwin E. (1996). Strategic IS/IT Planning. Butterworth-Heinemann, Boston.
- Turban, Leidner, McLean, & Wetherbe. (2008). *Information Technology For Management. (6th Edition)*. USA : John Wiley & Sons, Inc.

Wahyono, Teguh. (2005). Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi. Yogyakarta: GRAHA ILMU

Ward, P., & Peppard, J. (2004). *Strategic Planning for Information Systems*. (3rd Edition). England : John Wiley and Sons, LTD.

Wibisono, Dermawan. (2006). Manajemen Kinerja. Erlangga, Jakarta.

Yoseph. H., Riri. Satria. (2011). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi : Studi Kasus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

NIM : 14000517
Nama Lengkap : Siti Faizah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Agustus 1986
Alamat : Jln. Mampang Prapatan 7 No.26 Jakarta Selatan
12790

II. Pendidikan

1. MI Sa'adatuddarain Pagi Jakarta Lulusan Tahun 1998
2. MTsN 1 Jakarta Lulus Tahun 2001
3. MAN 4 Model Jakarta Lulus Tahun 2004
4. AMIK BSI Jakarta Lulus Tahun 2008
5. STMIK Nusa Mandiri Jakarta Lulus Tahun 2011

III Pengalaman kerja

1. Magang di Bina Sarana Informatika sebagai Assisten Laboratorium dari Februari Tahun 2007 Sampai Januari Tahun 2009
2. Bekerja di Bina Sarana Informatika sebagai Instruktur Laboratorium dari Maret Tahun 2009 sampai sekarang

Jakarta, 13 September 2013

Yang Bersangkutan

Siti Faizah



Lembar Konsultasi Bimbingan Tesis

Pascasarjana Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri

- N I M : 14000517
- Nama Lengkap : Siti Faizah
- Dosen Pembimbing : H. Moch. Wahyudi MM, M.Kom, M.Pd
- Judul Tesis : Perancangan Strategik SI/TI menggunakan metode *Framework Cassidy* : Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa Di Banten”

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	02 Mei 2013	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul	
2.	30 Mei 2013	Pengajuan Bab I	
3.	13 Juni 2013	Revisi bab I dan Pengajuan Bab II	
4.	16 Juli 2013	Acc Bab I dan Revisi Bab II	
5.	26 Juli 2013	Acc Bab II dan Pengajuan Bab III	
6.	02 Agustus 2013	Acc Bab III dan Kuesioner	
7.	19 Agustus 2013	Pengajuan Bab IV	
8.	22 Agustus 2013	Revisi Bab IV dan Pengajuan Bab V	
9.	28 Agustus 2013	Acc Bab IV dan Acc Bab V	
10.	03 September 2013	Acc Keseluruhan	
11.	19 Oktober 2013	Acc Revisi Keseluruhan	

Catatan :

Total bimbingan yang harus dilakukan adalah 11 (sebelas) kali pertemuan

- Bimbingan dimulai pada tanggal : 02 Mei 2013
- Bimbingan diakhiri pada tanggal : 19 Oktober 2013
- Jumlah pertemuan : 11 Kali

Jakarta, 13 September 2013

Dosen Pembimbing

H. Moch. Wahyudi MM, M.Kom, M.Pd

Lampiran 1:

**TRANSKIP WAWANCARA RENCANA STRATEGI SI/TI
PONDOK PESANTREN MODERN DAAR ET TAQWA**

Nama Nara Sumber : KH. Asja Rifa'i, S.Ag

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren

Topik Wawancara : Analisis Lingkungan *Internal* dan *Eksternal* Pondok Pesantren
Modern Daar Et Taqwa

1. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban :

Visi : Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa ialah terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, serta menguasai ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), ilmu umum dan teknologi.

Misi :

- g. Menjadikan agama Islam sebagai ruh dan landasan hidup yang kokoh bagi generasi berikutnya.
- h. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- i. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai kepekaan sosial, dan menguasai imtag dan iptek.

Tujuan : Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek

2. Bagaimana struktur organisasi serta tugas dan fungsi dari masing-masing unit kerja?

Jawaban : Sudah ada di halaman 30, Gambar II.5

3. Ada berapa jumlah unit kerja, yang ada di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa? Sebutkan!

Jawaban : Ada sepuluh (10) unit kerja

1. Kepala Madrasah Aliyah
 2. Kepala Madrasah Tsanawiyah
 3. Kepala Madrasah Diniyah
 4. Majelis Pengajaran
 5. Majelis Pengasuhan
 6. MP3 VI (Majlis Penyelenggara dan Pelaksana Program Kelas VI)
 7. Majelis Penggerak Bahasa
 8. Bagian Olahraga, Kesehatan, dan Keterampilan.
 9. Koordinator Pramuka
 10. Bagian Perpustakaan
4. Berapa jumlah program studi di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa?

Jawaban : satu yaitu jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

5. Berapa jumlah santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa?

Jawaban : 173 orang

6. Bagaimana cara untuk mendaftar sebagai santri di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Para calon santri datang langsung ke pondok pesantren Daar Et Taqwa

7. Berapa jumlah guru dan karyawan di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : 40 orang

8. Bagaimana gambaran umum lokasi, fasilitas, ruang belajar dan, pelayanan perpustakaan dan laboratorium di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Lokasi pondok sangat strategis karena letak pondok pesantren tidak lebih dari 1 KM dari kecamatan dan termasuk pondok terbesar di kecamatan tersebut (kec. Petir), ditambah lagi letaknya yang di pinggir jalan utama yang dilalui angkot. Fasilitas yang dimiliki oleh pesantren modern Daar Et-Taqwa masih sangat minim dan masih terlalu banyak kekurangannya. Hal ini karena keterbatasan dana yang dimiliki, sedangkan pesantren tidak memiliki sumber dana untuk mengembangkan pesantren selain dari swadaya santri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah (Lokal)
1	Ruang belajar	8
2	Ruang lab. komputer dan bahasa	1
3	Ruang perpustakaan	1
4	Mushalla	1
5	Lapangan sepak bola	1
6	Lapangan voli	2

7	Lapangan badminton	2
8	Ruang kantor	2
9	Ruang guru	1
10	Koperasi	1
11	Asrama santri	12
12	Asrama guru	8

9. Faktor apa saja yang mempengaruhi proses kegiatan akademik di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa?

Jawaban :

- a. Keterbatasan kemampuan santri
- b. Kekurangan kelengkapan fasilitas belajar dan dana
- c. Guru yang menguasai strategi pembelajaran
- d. Kebijakan dari pemerintah daerah

10. Berapa banyak sistem aplikasi yang sudah digunakan Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa?

Jawaban : Sistem aplikasi yang sudah digunakan sampai saat ini adalah SAS (Sistem Administrasi Sekolah).

11. Perlukan dibuatkan suatu rencana strategis SI/TI di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa? Alasannya?

Jawaban : Sangat perlu, dikarenakan dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan TI di Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa.

12. Bagaimana kondisi persaingan bisnis antar pondok pesantren saat ini?

Jawaban : Sangat besaing, khususnya dalam hal kualitas pelayanan, pembelajaran dan kualitas lulusan.

13. Bagaimana posisi Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa dalam persaingan bisnis dengan pondok pesantren yang lain?

Jawaban : Dalam hal keunggulan Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa berada diatas dari beberapa pesantren yang ada di daerah sekitar.

14. Apa yang dilakukan dalam persaingan bisnis, mengingat banyak pondok pesantren lain yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa?

Jawaban : Meningkatkan pelayanan pembelajaran dan yang berbasis teknologi informasi.

15. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa dalam memenangkan persaingan?

Jawaban : Meningkatkan kualitas guru khususnya dalam hal kedisiplinan, serta meningkatkan kerjasama yang profesional untuk setiap kegiatan.

16. Apa rencana Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa dalam waktu dekat?

Jawaban : Dapat menjadi pesantren yang mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek.

17. Apa yang menjadi kendala Pondok Pesantren Modern Daat Et Taqwa saat ini?

Jawaban : Berada di lingkungan pedesaan yang jauh dari pusat kota, kemampuan finansial orang tua menengah ke bawah, lahan pesantren yang luas tetapi pendanaan yang kurang sehingga menghambat pembangunan dari pesantren itu sendiri.

18. Apakah kegiatan organisasi yang ada pada saat ini sudah mencapai tujuan dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Sebagian besar sudah

Lampiran 2 :

KUESIONER RENCANA STRATEGI SI/TI
PONDOK PESANTREN MODERN DAAR ET TAQWA

Pengantar :

Dalam rangka mengembangkan pondok pesantren yang lebih berkualitas diperlukan suatu rancangan strategis melalui pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang ada di pondok pesantren. Untuk mendapati keadaan strategis tersebut, maka melalui lembaran kuesioner ini diharapkan Bapak/ Ibu/ Sdr/ I untuk mengisi beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan , tepat dan sesuai dengan kondisi sekarang. Sebelumnya saya sangat berterima kasih kepada Bapak/ Ibu/ Sdr/ I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dengan mengisi daftar pertanyaan yang diberikan pada halaman berikutnya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas bantuan Bapak/ Ibu/ Sdr/ I dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

1. Petunjuk pengisian

Berikan tanda cek list pada jawaban yang dipilih sesuai dengan contoh pengisian kuesioner (cek list cukup satu saja sesuai dengan keadaan sekarang).

2. Contoh pengisian kuesioner

Apakah saat ini fungsi SI/TI memiliki nilai strategis untuk Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Sangat Strategis

Cukup Strategis

Tidak Startegsi, Alasannya (tuliskan alasan anda)

Nama Nara Sumber : Asep Saefulloh, S.Pd.I

Jabatan : Wkl. Pimpinan pondok dan Ketua Tata Usaha

Analisa Lingkungan *Internal* dan *Eksternal* Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa.

1. Apa Visi, Misi dan Tujuan dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Visi : Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa ialah terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, serta menguasai ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), ilmu umum dan teknologi.

Misi :

- a. Menjadikan agama Islam sebagai ruh dan landasan hidup yang kokoh bagi generasi berikutnya.
- b. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- c. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai kepekaan sosial, dan menguasai imtag dan iptek.

Tujuan : Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek

2. Sudah selaraskah antara visi, misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Sudah

Belum

3. Apakah misi pada organisasi dapat berpengaruh dan berkontribusi dalam kegiatan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Ya, Jelaskan Karna berkaitan dengan kualitas santri dan santriwati

Tidak, Jelaskan

4. Sudut pandang kondisi politik terhadap Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa saat ini!

a. Adakah bantuan pendanaan yang didapat dari pihak luar?

Ada, Sumber pendanaan berasal dari ... pemerintah daerah, santri dan santriwati, sumbangan perorangan, Luar Negeri, Alumni.....

Tidak

b. Dengan pihak mana saja Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa membangun kerjasama (jawaban boleh lebih dari satu).

Pondok pesantren lain

Pemerintah daerah

Pemerintah pusat

Masyarakat

5. Sudut pandang kondisi ekonomi terhadap Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa saat ini!

a. Apakah Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa sudah memiliki strategi dalam hal pemberian beasiswa kepada peserta didik berprestasi dan kurang mampu?

Sudah

Belum

Sedang diusulkan

b. Bagaimana rata-rata pendapatan dari orang tua/ wali peserta didik?

Tinggi

Menengah

Rendah

c. Apakah pekerjaan dari orang tua/wali peserta didik?

PNS

TNI / POLRI

Karyawan swasta

Wirausaha

Petani

d. Bagaimana minat calon peserta didik melihat perkembangan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Sangat Tinggi

Cukup

Biasa saja

e. Bagaimana tingkat kepuasan dari peserta didik saat ini?

Sangat Baik

Cukup baik

Baik

Biasa saja

6. Sudut pandang kondisi sosial terhadap Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa saat ini!

a. Apakah pihak Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa sudah mengupayakan agar peserta didik yang lulus dapat diterima diperguruan tinggi negeri/ swasta?

- Sudah
- Belum
- Sedang diupayakan

b. Persiapan apa yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa untuk melepas peserta didik agar dapat masuk ke perguruan tinggi negeri/ swasta?

- Konsep-konsep integritas
- Tanggung jawab
- Kepekaan sosial dan moral
- Lainnya, sebutkan

7. Faktor teknologi terhadap Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa!

a. Sebutkan infrastruktur yang mendukung perkembangan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa saat ini?

- Wifi
- Jaringan komputer
- Berbasis data
- Lainnya, Sebutkan

b. Bagaimana cara menanggapi perkembangan TI di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa (jabawan boleh lebih dari satu).

- Pro aktif
- Mengikuti perkembangan
- Melakukan pembaharuan infrastruktur
- Lainnya, sebutkan

c. Apakah Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa ada team khusus yang menangani teknologi informasi?

- Ya
- Tidak

d. Jika Ada, Background pendidikan team TI di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

- SMK jurusan TI
- Diploma komputer
- Sarjana Komputer
- Lainnya, Sebutkan Kursus Komputer

e. Sumber dana untuk pengembangan TI di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa berasal dari?

- APBS
- APBD
- APBN
- Lainnya, sebutkan

f. Apakah Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa mempunyai program kerja perkembangan TI dalam beberapa tahun ke depan?

Ya

Tidak

g. Apa Dukungan SI dan TI pada Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Memiliki infrastruktur TI yang lengkap

Penggunaan aplikasi TI sudah secara komprehensif dan mendukung proses bisnis

Belum adanya infrastruktur untuk mendukung pengelolaan kebutuhan

Lainnya, sebutkan

h. Apakah Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa sudah memiliki sistem aplikasi untuk pengolahan data?

Sudah, Sebutkan Sistem Administrasi Sekolah

Belum

i. Sumber daya SI dan TI apa sajakah yang sudah diterapkan oleh Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Sistem Aplikasi

Laman (*Website*)

Teknologi jaringan dan internet

Lainnya, Sebutkan

j. Apakah pengelolaan administrasi pendidikan sudah membentuk suatu manajemen yang utuh?

Sudah, Alasannya

Belum, Alasannya Masih dalam tahap pengembangan

- k. Apakah sistem aplikasi yang sudah ada sudah terintegrasi dengan benar?
- Sudah ada dan berintegrasi dengan benar
 - Sudah ada tetapi belum berintegrasi dengan benar
 - Belum
- l. Proses apa saja yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan teknologi dalam organisasi?
- Peluang keunggulan kompetitif terhadap pesainng
 - Sistem aplikasi yang dijalankan
 - Perubahan tatanan fungsi unit kerja disetiap bidang
 - Lainnya, sebutkan
- m. Apa manfaat dari adanya kerangka dasar kebijakan teknologi informasi untuk Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?
- Penyusunan organisasi dalam bidang teknologi informasi lebih terarah
 - Terdapat standart untuk teknologi informasi
 - Terdapat arahan untuk manajemen dan implementasi teknologi informasi
 - Terdapat arahan untuk pengembangan teknologi informasi
 - Lainnya, sebutkan
- n. Apa manfaat dari adanya kebijakan yang jelas dalam pemanfaatan teknologi informasi bagi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?
- Menentukan peranan teknologi informasi dalam organisasi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa
 - Menentukan rencana investasi teknologi informasi untuk jangka panjang

- Menentukan prioritas dan pemakaian teknologi informasi
 - Menentukan teknologi atau infrastruktur teknologi informasi yang akan dipilih
 - Lainnya, sebutkan
- o. Apa tema yang terpenting dan harus ada, serta menjadi fokus dukungan teknologi dalam visi dan misi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?
- Komputerisasi Organisasi
 - Investasi TI
 - Riset TI
 - Aspek hukum penerapan teknologi informasi (legal framework)
 - Sumber daya manusia
 - Lainnya, sebutkan
- p. Dalam hal apa saja teknologi informasi dapat mendukung penyelenggaraan organisasi yang baik?
- Meningkatkan pengawasan
 - Mengurangi proses yang dilakukan secara manual (otomatisasi proses)
 - Mengurangi birokrasi
 - Memperlancar komunikasi
 - Mengurangi biaya
 - Membuka akses terhadap informasi (*transparansi*)
 - Lainnya, sebutkan

q. Apa peranan teknologi informasi dalam mendukung partisipasi semua pihak untuk penyusunan kebijakan organisasi?

- Memperlancar komunikasi internal
- Membuka komunikasi dengan pihak luar (publik atau instansi lain)
- Mempermudah dalam mengumpulkan informasi
- Mendorong terciptanya keleluasaan menyatakan pendapat
- Lainnya, sebutkan

r. Bagaimana teknologi informasi dapat berperan dalam mendukung keterbukaan (*Transparasi*) secara *Internal*?

- Menyediakan informasi mengenai latar belakang suatu kebijakan
- Menyediakan informasi sistem dan prosedur
- Memberikan hak akses
- Menyebarkan aturan dari keputusan
- Menyediakan akses manajemen ke pihak manajemen
- Lainnya, sebutkan

s. Apakah peranan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas suatu kebijakan atau aturan di organisasi?

- Menyediakan sarana komunikasi antara berbagai pihak
- Memperluas sumber informasi dari data
- Menciptakan partisipasi pendapat dari bawahan atau umum
- Meningkatkan kerjasama dengan organisasi lain

Menciptakan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan

Lainnya, sebutkan

t. Apa peranan kebijakan teknologi informasi dalam mendorong keterbukaan dan kepercayaan publik terhadap organisasi di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Sebagai kebijakan bagaimana informasi dapat diakses oleh pihak luar (humas)

Sebagai acuan bagaimana informasi dapat dibuat standart dan dipertukarkan dengan pihak luar

Sebagai panduan bagaimana organisasi/ perusahaan harus menempatkan teknologi informasi untuk review, monitoring dan evaluasi.

Sebagai panduan bagaimana organisasi/ perusahaan harus menetapkan proses audit dengan bantuan teknologi informasi

Lainnya, sebutkan

u. Apakah tujuan dari adanya acuan kebijakan infrastruktur secara organisasi?

Penduan perencanaan investasi teknologi informasi

Pengurangan biaya investasi teknologi informasi

Peningkatan utilisasi investasi teknologi informasi

Peningkatan produktifitas pemakaian teknologi informasi

Peningkatan penyebaran informasi pusat ke daerah

Lainnya, sebutkan

KONDISI YANG DIINGINKAN :

1. Masalah apa yang sering terjadi pada sistem keuangan

Jawaban :

- a. Tidak transparansi dalam pengelolaan dana
- b. Masih ada ketidak cocokan dalam pelaporan dan kenyataan yang ada
- c. Kebijakann yang tidak jelas

2. Apa harapan ke depan terhadap sistem informasi keuangan

Jawaban :

- a. Agar lebih jelas dalam pelaporan keuangan
- b. Komputerisasi, adanya perputaran dana secara sistem informasi agar menghindari kejadian manipulasi.

3. Bila anda mempunyai pendapat yang berkaitan dengan perkembangan TI di Pondok Pesantren modern Daar Et Taqwa mohon ditulis dikolom berikut ini.

Komentar yang diberikan :

- a. Perlu adanya dukungan yang jelas dari seluruh pihak, baik pihak yayasan maupun pihak pesantren itu sendiri.
- b. Perlu adanya program yang jelas, diantaranya : program jangka panjang serta program jangka pendek.

Lampiran 3 :

TRANSKIP WAWANCARA RENCANA STRATEGI SI/TI
PONDOK PESANTREN MODERN DAAR ET TAQWA

Nama Nara Sumber : KH. Asja Rifa'i, S.Ag

Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren

Topik Wawancara : Tanggapan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa terhadap rencana strategi SI/TI

1. Apa yang menjadi arah tujuan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Mencetak santri dan santriwati yang mampu menjadi kader insan yang menguasai dan mampu mengimplementasikan nilai ajaran agama Islam dan berakhlakul karimah serta dapat menguasai imtag dan iptek.

2. Apa yang menjadi potensi perubahan arah ke masa depan?

Jawaban : Manajemen dan kualitas pendidikan

3. Apa rencana pertumbuhan spesifik bagi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Meraih nilai yang optimal

4. Apa keunggulan komperatif Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : SDM dan Manajemen

5. Apa yang menjadi kelemahan Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Pendanaan dan pendapatan orang tua santri dan santriwati yang menengah kebawah.

6. Perubahan apa yang harus dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Administrasi yang akurat, rapi dan tanpa manipulasi.

7. Sistem informasi layanan apa yang dimiliki Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Laman (*Website*) dan SAS (Sistem Administrasi Sekolah)

8. Apakah sistem informasi akan menjadi kebutuhan untuk Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Ya

9. Teknologi apa yang menurut anda dapat diterapkan di Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Teknologi berbasis web dan teknologi SI

10. Apakah SI akan menjadi selaras dengan bisnis Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Ya

11. Apakah SI dapat menjadi keuntungan strategis bagi Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa?

Jawaban : Ya